

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:  
ARI WIDIYANINGSIH  
NIM. 11402241044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNY**

**SKRIPSI**



Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Muhyadi  
NIP. 19530130 197903 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNY**

Ari Widiyaningsih  
NIM. 11402241044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 22 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Siti Umi Khayatun M., M.Pd.	Ketua Penguji		10/11/2015
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		30/10/2015
Rosidah, M.Si	Penguji Utama		29/10/2015

Yogyakarta, 11 November 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 0029

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Widiyaningsih  
NIM : 11402241044  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 September 2015  
Penulis,



Ari Widiyaningsih  
NIM. 11402241044

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah: 5-8)*

*“Masa muda itu harus menjadi masa dimana diri kita berjuang untuk sukses dan menghabiskan jatah kegagalan, hingga nanti ketika usia tua, hidup kita sudah dipenuhi oleh berbagai pengalaman yang mensukseskan dan mendewasakan” (Edvan M. Kautsar)*

*“Keberhasilan diperoleh dari kesungguhan niat, kegigihan berupaya, dan kesabaran berdoa” (penulis)*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim...*

*Dengan mengucapkan Syukur kehadiran Allah SWT, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Karya tulis ini khusus kupersembahkan untuk:*

- 1. Kedua orang tuaku, Ibu (Suparni) dan Bapak (Mursid), yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang di setiap perjalanan hidupku. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu engkau panjatkan untuk segala kemudahan meraih cita-cita.*
- 2. Adikku (Yakup Wenang Sumbodo) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.*
- 3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta*

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNY**

**Oleh:  
Ari Widiyaningsih  
NIM. 11402241044**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, (2) motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, dan (3) lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2011. Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2011 dengan jumlah 83 mahasiswa. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan  $r_{x/y}$  0,378,  $r^2_{x/y}$  0,143 dan  $t_{hitung}$  3,679 >  $t_{tabel}$  1,998; (2) motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan  $r_{x2y}$  0,313,  $r^2_{x2y}$  0,098 dan  $t_{hitung}$  2,966 >  $t_{tabel}$  1,998; (3) lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)}$  0,415,  $R^2_{y(1,2)}$  0,172 dan  $F_{hitung}$  8,314 >  $F_{tabel}$  1,447.

**Kata kunci : lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, minat berwirausaha**

**THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND ENTREPRENEURSHIP  
MOTIVATION TOWARD THE STUDENTS INTEREST OF ENTREPRENEUR  
IN OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM  
FACULTY OF ECONOMY  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**By:**  
**Ari Widiyaningsih**  
**NIM 11402241044**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the influence of: (1) Family environment toward the students interest of entrepreneur in Office Administration Education Study Program, Faculty of Economy, Yogyakarta State University, (2) Entrepreneurship motivation toward the students interest of entrepreneur in Office Administration Education Study Program, Faculty of Economy, Yogyakarta State University, and (3) Family environment and entrepreneurship motivation toward the students interest of entrepreneur in Office Administration Education Study Program, Faculty of Economy, Yogyakarta State University.*

*This research was an ex-post facto research. Using quantitative approach. The instrument testing used in this research was 30 Education of Economic students, year 2011, Faculty of Economy, Yogyakarta State University. The subject of this research was 83 Education of Administration Office students, year 2011, Faculty of Economy, Yogyakarta State University. The validity instrument testing with Product Moment correlation and reliability instrument testing with Cronbach Alpha. Analysis of stipulation testing included linearity testing, and multicollinearity testing. The data analysis used were simple regression and also double regression.*

*The result of this research is the positive influence and significance: (1) Family environment toward the students interest of entrepreneur which was shown by the score  $r_{x1y}$  0,378,  $r^2_{x1y}$  0,143 and  $t_{hitung}$  3,679 >  $t_{tabel}$  1,998; (2) Entrepreneurship motivation toward the students interest of entrepreneur which was shown by the score  $r_{x2y}$  0,313,  $r^2_{x2y}$  0,098 and  $t_{hitung}$  2,966 >  $t_{tabel}$  1,998; (3) Family Environment and Entrepreneurship motivation toward the students interest of entrepreneur which was shown by the score  $R_{y(1,2)}$  0,415,  $R^2_{y(1,2)}$  0,172 and  $F_{hitung}$  8,314 >  $F_{tabel}$  1,447.*

**Keywords:** *Family environment, Entrepreneurship motivation, Students Interest of entrepreneur*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”** dengan baik. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Rosidah, M.Si., Dosen narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Teman-teman Pendidikan Adiministrasi Perkantoran yang telah memberikan masukan, kritik maupun saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Penulis,



Ari Widiyaningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Minat Berwirausaha .....	10
a. Pengertian Minat.....	10
b. Pengertian Wirausaha .....	12
c. Pengertian Minat Berwirausaha.....	13
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	14
e. Pengukuran Minat berwirausaha .....	16
2. Lingkungan Keluarga .....	18
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	18
b. Fungsi & Peranan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga .....	21

c. Faktor-faktorLingkunganKeluarga yang Mempengaruhi MinatBerwirausaha .....	23
3. MotivasiBerwirausaha .....	27
a. PengertianMotivasi .....	27
b. MotivasiBerwirausaha.....	28
c. TeoriMotivasiBerwirausaha.....	30
 B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. KerangkaPikir .....	39
D. ParadigmaPenelitian.....	41
E. HipotesisPenelitian.....	41
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. DesainPenelitian.....	43
B. TempatdanWaktuPenelitian .....	43
C. RespondenPenelitian .....	43
D. Variabelpenelitian .....	44
E. DefinisiOperasionalVariabel.....	44
F. TeknikPengumpulan Data.....	45
G. InstrumenPenelitian.....	46
1. AngketTertutup.....	46
2. UjiCobaInstrumen .....	48
a. UjiValiditasInstrumen .....	49
b. UjiReliabilitasInstrumen .....	51
H. TeknikAnalisis Data.....	52
1. Deskripsi Data .....	52
2. UjiPrasyaratAnalisis .....	54
3. UjiHipotesis .....	55

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Data .....	62
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	63
2. Deskripsi Data Penelitian .....	63
B. Uji Prasyarat Analisis .....	77
C. Uji Hipotesis .....	78
D. Sumbangan Efektif .....	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>93</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>96</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	40
2. Histogram Data Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa .....	65
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	67
4. Histogram Data Variabel Lingkungan Keluarga.....	70
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga .....	71
6. Histogram Data Variabel Motivasi Berwirausaha .....	74
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa .....	47
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga .....	48
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha .....	48
4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen .....	50
5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	52
6. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Variabel X1 .....	64
7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa .....	65
8. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa .....	67
9. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Variabel X2 .....	68
10. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	69
11. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga .....	71
12. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Variabel X3 .....	72
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha .....	74
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha .....	76
15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	77
16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Variabel X1 dengan Y .....	79
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Variabel X2 dengan Y .....	81
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda .....	82
20. Hasil Sumbangan Efektif .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 AngketUjiCobaInstrumen.....	97
Lampiran 2 HasilUjiValiditasdanReliabilitas .....	104
Lampiran 3 AngketPenelitian .....	111
Lampiran 4 Data HasilPenelitian .....	117
Lampiran 5 Deskripsi Data Penelitian .....	125
Lampiran 6 UjiLinearitas .....	131
Lampiran 7 UjiMultikolinearitas.....	135
Lampiran 8 UjiHipotesis .....	138
Lampiran 9 Surat-surat.....	147



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Setiap lulusan perguruan tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan profesi.

Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai negeri atau karyawan perusahaan swasta. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual, karena sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang studinya. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha).

Pilihan membuka usaha sendiri (berwirausaha) merupakan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai negeri atau karyawan perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya dikarenakan pesaingnya semakin banyak sehingga kemungkinannya kecil. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh

lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu pilihan ketiga, yaitu berwirausaha merupakan pilihan yang paling tepat dan pilihan ini juga sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin Bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Mahasiswa memiliki bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi yang hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran juga diharapkan dapat menjadi mahasiswa yang berwawasan kewirausahaan yang nantinya dapat terjun dalam dunia wirausaha sehingga lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tidak hanya menjadi lulusan yang mencari pekerjaan namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu “Tahun 2025 menjadi Program Studi unggul dalam bidang pendidikan

administrasi perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan. Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengharapkan mahasiswa berwawasan kewirausahaan diharapkan dapat memunculkan minat berwirausaha mahasiswa, hal ini didukung dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang ada di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Orang tua yang mempunyai pekerjaan yang mapan akan lebih mendukung anak- anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bukan berwirausaha. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi pula dengan harapan masa depan anak- anaknya akan terjamin dengan baik. Orang tua mempunyai persepsi bahwa dengan pendidikan yang tinggi anak- anaknya akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang baik/ mapan.

Motivasi menjadi seorang wirausaha merupakan suatu hal yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Pada hakikatnya minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha yang ada dalam diri sendiri. Jika dalam diri sudah ada motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang sukses tentunya akan timbul minat berwirausaha yang akan

diikuti dengan usaha- usaha yang maksimal. Minat berwirausaha disini berarti kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam- macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami.

Masalah pengangguran khususnya pengangguran tamatan dari perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis, Rabu (5/11/2014), tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agustus 2014 tercatat naik menjadi 11,24% dari sebelumnya 11,21%. TPT Diploma I/II/III naik menjadi 6,14% dari 5,95%, dan TPT Sarjana naik dari 5,39% menjadi 5,65%.

Melihat kondisi pengangguran di Indonesia yang selalu mengalami peningkatan, khususnya bagi lulusan perguruan tinggi, diharapkan dengan adanya pemberian mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga mahasiswa tidak hanya mengharapkan adanya lapangan pekerjaan, namun mulai berfikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Berwirausaha dapat dijadikan solusi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 bahwa mereka memiliki minat dalam hal berkewirausahaan, namun minat mereka untuk terjun dalam dunia wirausaha cenderung masih rendah. Sebagian Mahasiswa mengaku bahwa mereka kini telah mulai berwirausaha kecil-kecilan namun hanya menjadikan itu sebagai sampingan saja bukan menjadi prioritas utamanya. Mereka belum berani berwirausaha dengan serius dan menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan utama karena mereka bermasalah dengan modal dan takut akan resiko ketidakberhasilan. Mahasiswa juga mengaku bahwa mereka lebih memilih untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko setelah mereka lulus nanti.

Mahasiswa mengaku bahwa minat berwirausaha cenderung masih rendah, hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga mereka, baik dukungan secara moril maupun materil. Orang tua lebih menghendaki setelah mereka lulus nanti untuk bekerja pada sektor formal saja. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi yang tinggi dalam diri mahasiswa maupun motivasi dari pihak luar, sehingga minat dalam diri mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha cenderung masih rendah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Jumlah pengangguran tamatan perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun selalu meningkat.
2. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran belum berani menjadikan wirausaha sebagai prioritas utamanya dan masih sangat tergantung pada lowongan pekerjaan.
4. Kurangnya dukungan dari keluarga mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka, penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk memulai berwirausaha. Oleh

karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, maka penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY.

2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY.
3. Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FE UNY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitiannya selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana latihan untuk menulis karya ilmiah.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat sebagai studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian serta memperluas gambaran dalam penulisan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang keluarga dan motivasi berwirausaha yang dapat menumbuhkembangkan minat



mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk berkarir menjadi wirausaha.

c. Bagi Universitas

Dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aspek minat berwirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

##### **b. Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang dapat membantu untuk menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu hal. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 744) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Djaali (2012: 121) menyatakan bahwa:

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Seseorang memiliki minat terhadap suatu subyek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Minat muncul dalam diri seseorang berdasarkan kesadarannya sendiri, hal ini ditandai dengan adanya pemusatan perhatian yang lebih besar terhadap suatu subyek sehingga ia terus berusaha untuk mendapatkannya. Semakin besar minat seseorang terhadap suatu hal akan berpengaruh terhadap usaha yang akan dilakukan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2012: 121) bahwa:

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Menurut Mamat Ruhimat, dkk (2006: 363) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat terhadap obyek dapat berupa minat terhadap barang, kegiatan atau organisasi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Pada dasarnya minat dapat dibentuk dan ditumbuhkan oleh pengaruh lingkungan sekitarnya, ini berarti bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2003: 180) bahwa “minat tidak dibawa sejak lahir , melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.”

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian seseorang kepada suatu hal karena hal tersebut menyenangkan dan ada kaitannya dengan orang tersebut, yang diikuti keinginan untuk mempelajari dan mendekati lebih lanjut. Kemudian minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu, minat akan muncul pada diri seseorang melalui proses. Minat dapat dikembangkan dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan. Munculnya minat ini biasanya ditandai

dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan, ketertarikan atau rasa suka yang lebih besar terhadap suatu hal kemudian dipelajari dan terus dikembangkan secara mendalam hingga tujuan yang diinginkannya tercapai.

### **c. Pengertian Wirausaha**

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha atau bisnisnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya. Menurut Winarno (2011: 10), “wirausaha adalah seseorang yang mampu menghasilkan atau menciptakan nilai tambah melalui pematangan ide-idenya dan menyatukan sumber daya yang dimilikinya serta mewujudkannya”. Kasmir (2006: 16), “wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Sementara itu, Ating Tedjasutisna (2004: 14) mengemukakan bahwa:

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, wirausaha dapat diartikan sebagai seorang pencipta dan inovator yang mampu menghasilkan nilai tambah melalui penciptaan ide-ide baru, pengumpulan sumber daya, serta mampu mengambil risiko untuk membuka usaha baru guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Selain itu, wirausaha juga disebut pemimpin yang akan memimpin orang-orang yang bekerja bersamanya.

#### **d. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau gejala yang menunjukkan seseorang tertarik, senang pada dunia wirausaha. Seorang mahasiswa berminat berwirausaha karena mahasiswa tersebut mempunyai pengalaman yang menyenangkan sehingga ingin dapat terus terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Buchari Alma (2006: 5-6) bahwa:

Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berusaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan famili, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Ating Tedjasutisna (2004: 23) mengatakan bahwa “hal yang mendorong seseorang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan, dan faktor

pengalaman para siswa sendiri”. Seseorang yang memiliki rasa penasaran yang tinggi akan mencoba untuk bertindak sehingga rasa penasarannya terpecahkan, hal itu dapat diterapkan dalam kegiatan wirausaha. Seseorang yang penasaran dengan dunia wirausaha akan berusaha menekuni atau melakukan kegiatan kewirausahaan. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha karena tertarik dengan tantangan yang ada didalamnya, yaitu tantangan menanggung resiko kegagalan. Kebanyakan wirausaha berasal dari kalangan yang pendidikannya tidak terlalu tinggi, biasanya mereka yang berpendidikan rendahlah yang tertarik menekuni dunia wirausaha. Hal ini bisa terjadi karena mereka sulit mendapatkan pekerjaan/saingan mendapatkan pekerjaan dengan orang yang berpendidikan lebih tinggi, sehingga lebih memilih untuk berwirausaha.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu gejala atau kecenderungan yang menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, pemusatan perhatian dan kecenderungan menjadikan wirausaha sebagai pilihan pekerjaannya dengan menggunakan pengetahuan, ketaivitas, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki karena ada persepsi dan perasaan yang baik pada kegiatan wirausaha serta dorongan dari berbagai faktor.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat dalam diri seseorang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suryana (2003: 47) faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi dan faktor lingkungan menjadi faktor yang kuat untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik terjun dalam dunia wirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Kir Haryana (1995:10) minat seseorang terjun ke bidang wirausaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor dari dalam diri dirinya (intern) yang terdiri dari faktor bakat, kepribadian, serta kemampuan maupun faktor dari luar dirinya (faktor ekstern) yaitu sarana prasarana, pendidikan, dan lingkungan sosial.

Minat berwirausaha muncul dalam diri seseorang tidak dengan begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga muncul minat dalam diri seseorang. Bygrave (Buchari Alma, 2013: 11) membagi faktor pendorong berwirausaha antara lain:

- 1) Faktor personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
  - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
  - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
  - c. Dorongan karena faktor usia
  - d. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- 2) Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik
  - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan

- b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
  - c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
  - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan famili dan sebagainya
- a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
  - b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
  - c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
  - d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
  - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Minat berwirausaha dapat muncul dalam diri seseorang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Zimmerer dan Scarborough (1998: 76) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berwirausaha adalah motivasi dalam diri masing-masing individu maupun dari orang lain, pengalaman, serta pendidikan. Seseorang mulai berminat terhadap suatu hal biasanya ditunjukkan dengan suatu pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu obyek dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan menunjukkannya dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Seseorang yang berminat dalam dunia wirausaha akan merasa senang melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat bersifat pribadi, untuk itu minat antara individu satu dengan individu yang lain berbeda.



Jadi minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu bakat, kepribadian, kemampuan diri, sarana prasarana, pendidikan, lingkungan sosial, motivasi, pengalaman.

#### e. Pengukuran Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat diukur dengan beberapa cara, seperti yang diungkapkan oleh Sumarwan (2003: 147) “pengukuran minat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan struktur pembentukan minat”. Menurut Sukardi (1993: 109) seorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

- a) Pengungkapan/ucapan (*Expresed Interest*)  
Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha dalam suatu bidang usaha, akan diekspresikan (*Expresed Interest*) dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
- b) Tindakan/perbuatan (*Manivest Interest*)  
Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan/perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam bidang tertentu akan melakukan tindakan-tindakan yang akan mendukung usahanya tersebut.
- c) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*Inventaried Interest*)  
Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Minat berwirausaha mahasiswa dapat diketahui berdasarkan tiga aspek tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu

untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa. Pengukuran dalam penelitian dilakukan dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu yang mengindikasikan minat berwirausaha mahasiswa. Hal pertama yang dilakukan yaitu membuat instrumen penelitian minat berwirausaha yang berupa angket/kuesioner. Dari angket/kuesioner inilah mahasiswa akan menjawab sesuai dengan keadaan dirinya, sehingga dapat terlihat hasil pengukuran minat sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

## **2. Lingkungan Keluarga**

### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya dan atau ibu dan anaknya. Menurut Hisrich, et. al (2005: 64) ada empat faktor yang mempengaruhi karakteristik wirausaha, yaitu “*childhood family environment, education, personal value, and work history*”. Hal ini dimaknai bahwa lingkungan keluarga semasa kecil mempengaruhi terbentuknya wirausaha. Dalam arti bahwa kehidupan yang terbentuk sejak kecil, dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Memiliki orang tua yang mandiri atau berbasis wirausaha, kemandirian dan fleksibilitas orang tua akan melekat pada diri anaknya sejak kecil. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi, dan bertanggungjawab pada diri anaknya.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian anak. Keadaan dimana anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sudah sejak dulu berada dalam dunia wirausaha akan memberi inspirasi pada anak untuk terjun pula dalam dunia wirausaha. Wirausahawan yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha akan dapat terdidik untuk dapat membangun aktivitas kewirausahaan dalam dirinya.

Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang berlangsung sepanjang usia sehingga memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk didalamnya pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (M. Sohib, 2000: 10) menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Di samping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri kedalam jiwa anak-anaknya.

Buchari Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Orang tua ini cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri/ membuka usaha sendiri. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Disini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.

Orang tua merupakan bagian anggota keluarga yang perannya sangat dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Orang tua yang bersikap otoriter dan yang memberikan kebebasan penuh menjadi pendorong bagi anak untuk berperilaku agresif. Orang tua yang bersikap demokratis tidak memberikan andil terhadap perilaku anak untuk agresif dan menjadi pendorong terhadap perkembangan anak untuk kearah yang positif, hal ini sesuai dengan pendapat Manning (Moch. Sohib, 2000: 5) yang menyatakan bahwa pola atau gaya orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap anak untuk berperilaku agresif atau tidak.

Dalam kaitannya pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan untuk membentuk kepribadian anak, Sudjana (2004: 63) mengatakan bahwa:

Dalam perkembangannya keluarga-keluarga itu membentuk suatu pengelompokan atas dasar wilayah tempat tinggal dan keturunan. Kelompok-kelompok itu mengadopsi pola-pola transmisi yang dilakukan dalam keluarga ke dalam kehidupan kelompok. Sebagai misal, keterampilan bercocok tanam atau membuat alat (pandai besi) diperoleh anak-anak dari orang tua melalui kegiatan belajar sambil bekerja/magang.

Makna dari pendapat Sudjana, yaitu bahwa keluarga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki orang tuanya. Jika sebagian besar keluarga rata-rata bekerja sebagai wirausaha, maka besar kemungkinan keturunannya dapat mengikuti mereka untuk terjun sebagai wirausaha. Hal ini dapat terjadi karena keluarga merupakan tempat mendapatkan pendidikan yang pertama bagi anak dan didalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

#### **b. Fungsi dan Peranan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan tempat pertama dimana semua anak memperoleh pendidikan dan pengetahuan. Keluarga merupakan tempat

pendidikan informal berlangsung, dari sanalah proses pendidikan seorang anak didapatkan sehingga anak memperoleh nilai, sikap, keterampilan, pengetahuan serta pendidikan karakter dibentuk. Menurut Hasbullah (2012, 39-43) bahwa fungsi dan peranan pendidikan dalam lingkungan keluarga yaitu:

1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwadi dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.

2) Menjamin kehidupan emosional anak

Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

3) Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4) Peletakkan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga terdiri dari pengalaman pertama masa kanak-

kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakkan dasar-dasar keagamaan. Keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua Hasbullah (2012: 39). Pengaruh pendidikan yang dicontohkan orang tua terhadap anaknya akan berpengaruh terhadap langkah apa yang akan diambil anaknya kelak dalam hal memilih profesi atau pekerjaan. Jika keluarga berasal dari keluarga wirausaha tentunya akan sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha anak-anaknya karena sedari kecil anak telah dikenalkan dengan dunia wirausaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Peran keluarga sangat dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Karakter seorang anak akan terbentuk berdasarkan cara keluarga dalam mendidiknya. Menurut Slameto (2010: 61-64) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku anak yaitu:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antaranggota keluarga
- 3) Suasana rumah

- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

Faktor lingkungan keluarga yang pertama yaitu cara orang tua mendidik, cara orang tua mendidik anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar dan berfikir anak. Orang tua memiliki cara yang berbeda- beda dalam mendidik anak-anaknya, bimbingan dan dorongan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir, berwirausaha, pendidikan, dan lain sebagainya. Jamal Ma'mur Asmani (2011: 109-110) mengungkapkan bahwa:

Kebanyakan keluarga sekarang memperlakukan anak laksana dewa yang harus dipenuhi semua tuntutan, permintaan, dan apapun kemauannya. Alhasil, anak menjadi manja, tidak mengenal kerja keras, dan bermental konsumtif. Perlakuan semacam ini harus dihentikan jika menginginkan anak di kemudian hari menjadi orang sukses, menjadi sosok yang mandiri, sosok entrepreneur yang berani menghadapi tantangan dan rintangan. Keluarga harus memberikan nilai-nilai entrepreneurship kepada anak-anak sebagai pendidikan kemandirian yang sangat bermanfaat bagi anak pada masa depannya.

Sikap anak dalam menghadapi tantangan masa depan akan terlihat berdasarkan cara mendidik orang tuanya. Anak menjadi mandiri atau tergantung dengan orang tua, semua tergantung dari cara orang tua mendidik anak sedari kecil. Faktor yang kedua yaitu faktor relasi antar anggota keluarga, dari faktor ini yang terpenting adalah faktor antara orang tua dengan anak. Demi keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah



hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan keberhasilan anak.

Faktor yang ketiga yaitu faktor suasana rumah, suasana rumah yang dimaksud disini adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi dilingkungan keluarga, ketika anak berada dalam suasana belajar. Hal-hal yang terjadi dalam lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Faktor selanjutnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok anak yaitu faktor keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga yang relatif kurang sehingga menyebabkan kebutuhan pokok pada anak tidak terpenuhi biasanya justru akan membuat anak termotivasi untuk lebih bekerja keras agar berhasil dimasa depan. Keadaan ekonomi keluarga yang berlebihan biasanya akan menyebabkan orang tua kurang perhatian pada anaknya, karena orang tua merasa semua kebutuhan anak sudah terpenuhi.

Anak berkembang perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anaknya. Pengertian orang tua terhadap anak akan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi anak. Hal ini penting diajarkan kepada anak agar dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Faktor terakhir yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu faktor latar belakang kebudayaan. Latar belakang kebudayaan pada tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada sikap anak dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan yang baik akan menjadikan anak semangat dalam memilih karir di masa depan.

Berdasarkan faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat beberapa hal yang dapat menentukan keberhasilan anak, diantaranya yaitu cara orang tua mendidik akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak yang akan tampak pada kehidupan dan keberhasilannya serta orang tua dituntut untuk mendidik anak sehingga anak tersebut sanggup menolong diri sendiri di dalam menghadapi permasalahan hidup serta memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Relasi antaranggota keluarga mencerminkan komunikasi antar anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Suasana rumah yang mendukung berkaitan dengan kenyamanan belajar anak agar dapat merasa nyaman dalam hal mendapatkan ilmu apapun dari anggota keluarga, misalnya saja dengan orangtua memberikan contoh cara menjadi wirausaha yang baik ketika melayani pelanggan. Anak akan merasa tertarik untuk terjun dalam dunia wirausaha apabila melihat betapa menariknya ketika orangtua dapat berinteraksi dengan baik terhadap pelanggannya/ orang banyak.

Orang tua sebaiknya memberikan peran dalam hal memberi dukungan kepada anak untuk terjun dalam dunia wirausaha, salah satunya yaitu dengan pemberian modal untuk anaknya. Peran orang tua terhadap dukungan modal yang dapat berupa *financial* (keuangan), alat maupun tempat berwirausaha dan investasi dilakukan dengan berbagai cara. Seperti halnya membantu modal berupa keuangan, bisa juga didukung dalam bentuk prasarana atau tempat usaha walaupun sedikit dapat sebagai bentuk dukungan terhadap anak untuk menjadi wirausaha.

Latar belakang kebudayaan di dalam keluarga sangat mempengaruhi kepribadian anak dalam bersikap. Budaya bekerja keras, mandiri, pantang menyerah, dan semangat untuk berhasil yang diterapkan dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh besar terhadap perilaku anak. Jika anak selalu diajarkan untuk bekerja keras dan tidak hidup manja maka anak akan selalu bekerja keras untuk menggapai mimpinya.

Minat berwirausaha anak juga akan timbul jika keluarga menerapkan budaya berwirausaha terhadap anaknya. Anak akan lebih mengenal dan menyukai dunia wirausaha jika keluarga berasal dari keluarga yang menggeluti dunia wirausaha. Hal itu akan menjadi hal yang wajar karena anak sedari kecil telah terbiasa mengenal atau mengetahui bagaimana dan apa itu wirausaha, dari sinilah anak akan tertarik atau berminat untuk memulai berwirausaha, terlebih lagi jika wirausaha

keluarga sukses dan menghasilkan banyak uang anak akan semakin tertarik dan ingin mencoba berwirausaha.

### **3. Motivasi Berwirausaha**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi merupakan salah satu hal yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011: 73) bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi menjadi suatu kekuatan yang mendorong bagi seseorang untuk mencapai suatu hal yang Ia inginkan. Seperti yang disampaikan Mardiyatmo (2008, 90), mendefinisikan motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu adalah kebutuhan dan keinginan orang tersebut.

T. Hani Handoko (2003: 252) juga mendefinisikan, motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan

individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

#### **b. Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2007: 101) bahwa motivasi adalah kondisi dimana fisiologis dan psikologis mendorong manusia untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan hidup atau kebutuhan hidup manusia. Kegiatan yang dimaksud disini yaitu kegiatan kewirausahaan.

Leonardus Saiman (2009: 26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

a) Laba.

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

b) Kebebasan.

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervise, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

c) Impian personal.

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi, dan impiannya sendiri.

d) Kemandirian.

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha yang dikemukakan oleh Leonardus Saiman tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya yaitu memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha, selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, Ia juga memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

### c. Teori Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (Yuyus Suryana & Kartib

Bayu, 2011: 98) motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhannya.

Banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha, diantaranya yaitu:

1) Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow

- 1) Memuaskan kebutuhan fisiologis/dasar (*Basic Need*). Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, seks, dan istirahat.
- 2) Memuaskan kebutuhan rasa aman (*Safety Need*). Memperoleh rasa aman dalam berkehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
- 3) Memuaskan kebutuhan sosial (*Social Need*). Memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
- 4) Memuaskan kebutuhan penghargaan (*Self Esteem Need*). Memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pimpinan/pemilik dalam bisnis pribadi.
- 5) Memuaskan kebutuhan pengakuan diri (*Self Actualization*). Memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang. (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2011: 100)

Kebutuhan dasar adalah kebutuhan primer individu, kebutuhan ini harus dipenuhi atau dipuaskan agar tetap hidup, misalnya: kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Ketiga kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan utama, oleh karena itu jika ketiga kebutuhan tersebut mengalami gangguan atau kekurangan maka kemungkinan kebutuhan-kebutuhan lain akan mengalami gangguan/gagal. Kebutuhan akan keamanan yang dimaksud merupakan keselamatan yang merujuk pada rasa aman dari setiap ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin. Misalnya dengan melakukan asuransi untuk dirinya maupun usahanya, yang bertujuan agar jika suatu saat terjadi hal-hal tidak diinginkan sudah ada jaminan untuk dirinya maupun usahanya.

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan antarmanusia yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian dari berbagai kelompok sosial seperti kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain. Kebutuhan akan persahabatan, afiliasi, dan mendapatkan kepuasan dalam interaksi dengan orang lain. Dalam organisasi, kebutuhan-kebutuhan itu diwujudkan dalam bentuk sering berinteraksi dengan rekan kerja, supervisi yang berpusat pada pekerja, dan pengakuan atau penerimaan orang lain.

Kebutuhan akan penghargaan, disini seseorang sangat mengharapkan pengakuan dari orang lain. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang diakui sehingga dapat



bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan penghormatan dari dunia luar. Kebutuhan pengakuan/aktualisasi diri merupakan kebutuhan ditingkatan paling atas dan berkaitan dengan keinginan untuk pemenuhan diri ketika kebutuhan lain sudah terpuaskan. Kebutuhan akan pengakuan/aktualisasi diri meliputi mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimal, kreativitas dan ekspresi diri.

Pada dasarnya, motivasi berperan sebagai kekuatan mental individu. Seseorang melakukan suatu hal karena didasarkan pada kebutuhan individu tersebut. Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi, tingkat kebutuhan ini tidak harus terpenuhi 100%. Hal ini terjadi karena kebutuhan dengan tingkatan yang lebih tinggi akan muncul walaupun kebutuhan dengan tingkatan yang lebih rendah belum tercapai secara maksimal/memuaskan sekali.

## 2) Teori Prestasi dari David Mc. Clelland

David Mc. Clelland sebagaimana dikutip Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 101, mengatakan bahwa “teori prestasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berminat dalam kegiatan kewirausahaan”. Jika seseorang memiliki keinginan berprestasi dalam

bidang kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Teori prestasi dari David Mc. Clelland (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 101) yaitu :

- 1) kebutuhan akan persahabatan (*Need for Affiliation*)
  - Keinginan kuat untuk bersahabat
  - Keinginan berkumpul
  - Khawatir putusnya persahabatan
- 2) Kebutuhan akan kekuasaan
  - Keinginan kuat untuk memerintah
  - Menyukai hubungan vertikal
  - Bangga atas posisi dan reputasi
- 3) Kebutuhan akan Prestasi
  - Memikul tanggung jawab
  - Pengambilan risiko
  - Kreatif dan inovatif

Wirausahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi. Sifat khas motif berprestasi tinggi yaitu:

- 1) Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan
  - 2) Cenderung memilih tantangan
  - 3) Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang
  - 4) Objektif dalam setiap penilaian
  - 5) Selalu memerlukan umpan balik
  - 6) Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan
  - 7) Berorientasi laba
  - 8) Mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif.
- (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 101)

Berdasarkan teori prestasi yang dikemukakan oleh David Mc.

Clelland dapat disimpulkan bahwa seorang wirausahawan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih memiliki sifat khas untuk terus berusaha agar usahanya berhasil. Minat berwirausaha akan

muncul dalam diri seseorang apabila orang tersebut memiliki motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang sehingga orang tersebut akan masuk atau memulai melakukan kegiatan kewirausahaan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang pernah dilakukan yang dapat menjadi pertimbangan pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Erviana Septianingrum (2010) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Entrepreneurship Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Entrepreneur” menunjukkan bahwa (1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai t sebesar 2,324 dengan probabilitas sebesar 0,021. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur*. (2) pengaruh motivasi *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai t sebesar 10,802 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050, hal ini berarti bahwa motivasi *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi

*entrepreneur*; (3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai F sebesar 112,338 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi *entrepreneurship* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur*. Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya yaitu mengenai motivasi *entrepreneurship* terhadap minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada satu variabel bebasnya yaitu pendidikan. Perbedaan juga terletak pada subyeknya yaitu pada penelitian ini meneliti mahasiswa akuntansi angkatan 2009-2011 FE UNY.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Indra Putra (2009) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel pengalaman prakerin pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang Tahun ajaran 2009/2010 termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 78,74% (2) minat berwirausaha juga termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 77,27% (3) hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien korelasi 0,658 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,4332. (4) besarnya koefisien determinasi

menunjukkan bahwa perubahan tingkat pengalaman prakerin berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 43,32%. Persamaan pada penelitian terletak pada variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya dimana pada penelitian Aditya Indra Putra hanya menggunakan satu variabel yaitu pengalaman praktik kerja industri sedangkan penelitian saya menggunakan dua variabel yaitu latar belakang orangtua dan motivasi berwirausaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Kewirausahaan dan Persepsi tentang Praktik Penjualan Konsinyasi Terhadap Minat Berwirausaha dan Prestasi belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Program Studi Pemasaran SMK N 1 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa tentang pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan koefisien jalur 0,466, *critical ratio* 2,560 > t-tabel 1,995 dan probabilitas 0,010 ( $p < 0,05$ ), (2) persepsi siswa tentang pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan, ditunjukkan dengan koefisien jalur  $-0,446$ , *critical ratio*  $-1,486 < t\text{-tabel } 1,995$  dan probabilitas 0,137 ( $p > 0,05$ ), (3) praktik penjualan konsinyasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan koefisien jalur 0,284, *critical ratio* 2,494 > t-tabel 1,995 dan probabilitas 0,013 ( $p < 0,05$ ), (4) praktik penjualan konsinyasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

kewirausahaan, ditunjukkan dengan koefisien jalur 0,371, *critical ratio* 1,997 > t-tabel 1,995 dan probabilitas 0,047 ( $p < 0,05$ ), (5) Minat Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan, ditunjukkan dengan koefisien jalur 0,859, *critical ratio* 5,480 > t-tabel 1,995 dan probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur salah satu variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada satu variabel terikatnya yaitu prestasi belajar kewirausahaan dan variabel bebas dimana yang digunakan hanya 2 variabel bebas yaitu latar belakang keluarga dan motivasi berwirausaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Emilda Jusmin (2012) yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan”, dengan hasil reliabilitas dan validitas Kesiapan Berwirausaha 0,852, Latar Belakang Keluarga 0,797, Kegiatan Praktik di Unit produksi sekolah 0,882 dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan 0,850, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi ganda pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) variabel Latar Belakang Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha dengan kontribusi sebesar 19,3%, koefisien regresi ganda 0,451, sebanyak 46,3% siswa memiliki latar belakang keluarga dalam kategori rendah; 2) terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) variabel Kegiatan

Praktik di Unit produksi sekolah terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK dengan kontribusi sebesar 21,7%, koefisien regresi ganda 0,516. Sebanyak 40% siswa memiliki kegiatan praktik di unit produksi sekolah dalam kategori rendah; 3) terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan kontribusi sebesar 18,5%, koefisien regresi ganda 0,337. Sebanyak 46,8% siswa yang memiliki pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dalam kategori rendah; dan 4) terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) secara bersama-sama variabel latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan kontribusi sebesar 34,7%. Sebanyak 42,9% siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha dalam kategori rendah. Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya yaitu mengenai motivasi berwirausaha. Perbedaannya terletak pada dua variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu kegiatan praktik di unit produksi sekolah, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dimana variabel terikat yang saya teliti ada minat berwirausaha.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Keluarga merupakan tempat pendidikan informal berlangsung, dari sanalah proses pendidikan seorang anak didapatkan sehingga anak memperoleh nilai, sikap, keterampilan, pengetahuan, serta pendidikan karakter dibentuk. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang sejak kecil telah memperkenalkan anak dengan dunia wirausaha akan memberikan dampak kepada anak untuk tertarik terjun dalam dunia wirausaha. Keluarga yang berprofesi menjadi wirausaha secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pendidikan kepada anak tentang kewirausahaan, sehingga anak akan terpengaruh untuk terjun dalam dunia wirausaha.

#### **B. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Motivasi merupakan salah satu hal yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berwirausaha dapat muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang, sehingga ia akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut. Motivasi



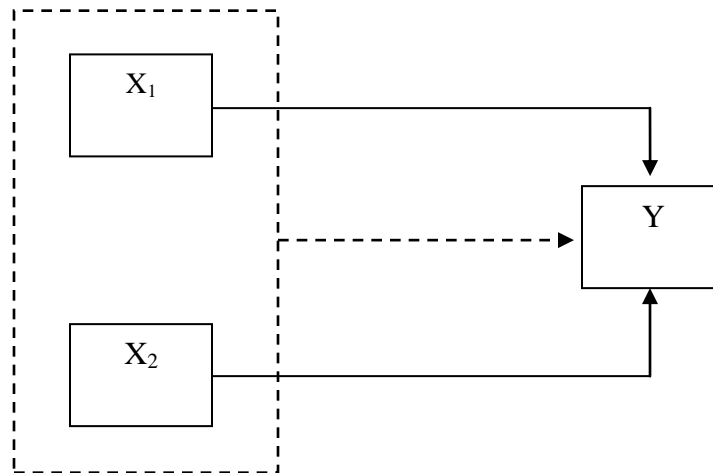
berwirausaha yang tinggi akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

### **C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian seseorang kepada suatu hal karena hal tersebut menyenangkan bagi dirinya, yang diikuti keinginan untuk mempelajari dan mendekati lebih lanjut. Minat berwirausaha tidak akan muncul begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi seseorang berminat berwirausaha, faktor tersebut diantaranya yaitu lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha. Dukungan yang diberikan keluarga kepada anak untuk berwirausaha akan memberikan pengaruh terhadap anak untuk berminat terjun dalam dunia wirausaha.

Demikian juga dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan mempengaruhi minat berwirausaha yang tinggi pula. Jadi kedua komponen tersebut saling mendukung dan terkait untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Lingkungan keluarga

$X_2$  : Motivasi berwirausaha

Y : Minat berwirausaha mahasiswa

—————> : Pengaruh masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y

- - - - -> : pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y

#### E. Hipotesis Penelitian

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha menjadi salah satu pengaruh yang penting terhadap minat berwirausaha dikarenakan motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat membangkitkan semangat seseorang dalam menggapai suatu tujuan, khususnya semangat untuk sukses/berhasil dalam dunia wirausaha.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, UNY
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, UNY
3. Lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, UNY

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (lingkungan keluarga) dan X2 (motivasi berwirausaha) terhadap variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya yaitu data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2015 sampai Agustus 2015.

#### **C. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dengan jumlah 83 mahasiswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat berwirausaha mahasiswa (Y).
2. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ).

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **a. Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)**

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau gejala yang menunjukkan seseorang tertarik, senang pada dunia wirausaha. Faktor pendorong yang mempengaruhi seseorang terjun dalam dunia wirausaha yang terdiri dari indikator faktor personal (menyangkut aspek kepribadian), faktor environment (menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik), dan faktor sosiological (menyangkut dengan famili dan sebagainya).

##### **b. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap minat anak untuk terjun dalam dunia wirausaha, yang dapat dilihat dari indikator adanya fasilitas, profesi orang tua, pendidikan yang dicontohkan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, peran orang tua dalam menentukan profesi/pekerjaan anak, latar belakang kebudayaan, dan dukungan keluarga.

c. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha dapat muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang, yang dapat dilihat pada indikator mendapat laba, kebebasan, impian personal/aktualisasi diri, kemandirian, kebutuhan fisiologis, rasa aman, dan kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan prestasi.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, FE, UNY. Angket/kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha Mahasiswa.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, FE UNY angkatan 2011, gambaran umum mengenai universitas serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang dalam penulisan skripsi ini. Metode ini dilakukan dengan cara mengutip gambaran-gambaran, catatan, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Angket Tertutup**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Peneliti menggunakan

skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Untuk alternatif jawaban yang bersifat positif diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan untuk alternatif jawaban yang bersifat negatif diberi skor berturut-turut 1, 2, 3, 4.

Angket sebagai instrumen penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	faktor personal	1,2,4,5,6,11,12,13,15*	9
2.	faktor environment	7,8,10	3
3.	faktor sosiological	3,9,14	3
Jumlah			15

(\* butir pernyataan negatif)



Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Fasilitas	2	1
2.	Profesi orang tua	1,7,12	3
3.	Pendidikan yang dicontohkan orang tua	3,9	2
4.	Keadaan ekonomi keluarga	6	1
5.	Peran orang tua dalam menentukan profesi/pekerjaan anak	4,5,8,11*	4
6.	Latar belakang kebudayaan	10	1
7.	Dukungan keluarga	13	1
Jumlah			13

(\* butir pernyataan negatif)

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Laba	1,3	2
2.	Kebebasan	2,4,5,14	4
3.	Impian personal/aktualisasi diri	7,8,9	4
4.	Kemandirian	10,11,19,20	5
5.	Kebutuhan Fisiologis	12	1
6.	Kebutuhan akan keamanan	15	1
7.	Kebutuhan afiliasi/sosial	16,18	2
8.	Kebutuhan akan prestasi	6,13,17,21	2
Jumlah			21

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011, FE, UNY. Pelaksanaan uji coba dilakukan kepada 30 mahasiswa. Setelah diperoleh data

melalui kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007: 121). Pada penelitian ini uji validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval (Suharsimi Arikunto, 2010: 314). Rumus yang digunakan adalah *Corelation Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Jumlah skor total pertanyaan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Untuk mengetahui valid tidaknya tiap-tiap butir soal yaitu dengan membandingkan  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  dari *Pearson*, dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan

atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal yang diujikan dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 16.0 pada lampiran 2, dapat diketahui bahwa terdapat 1 dari 15 butir pertanyaan yang tidak valid dalam instrumen minat berwirausaha mahasiswa, 2 dari 13 butir pertanyaan yang tidak valid dalam instrumen lingkungan keluarga, dan 3 dari 21 butir pertanyaan yang tidak valid dalam instrumen motivasi berwirausaha mahasiswa. Hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir tidak valid	No. butir tidak valid	Jumlah butir valid
Minat berwirausaha mahasiswa	15	1	15	14
Lingkungan keluarga	13	2	4,12	11
Motivasi berwirausaha	21	3	6,11,14	18
Jumlah	49	6		43

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pertanyaan yang tidak valid dalam instrumen minat berwirausaha mahasiswa, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha mahasiswa dihilangkan karena masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin

diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Karena respon jawaban angket berjenjang (1 sampai 4) maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Burhan Nurgiyantoro, 2002: 330). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma_i^2$  = Varian butir-butir pertanyaan (soal)

$\Sigma$  = Varian skor tes

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Antara 0,800-1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600-0,799	= tinggi
Antara 0,400-0,599	= cukup
Antara 0,200-0,399	= rendah
Antara 0,000-0,199	= sangat rendah

Sugiyono (2007: 231)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil yang telah disajikan dalam tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
1.	Minat berwirausaha mahasiswa	0,731	tinggi
2.	Lingkungan keluarga	0,724	tinggi
3.	Motivasi berwirausaha mahasiswa	0,902	sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha mahasiswa yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Penghitungan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 kemudian akan diperoleh deskripsi data tentang nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan standar deviasi. Data tersebut kemudian

dibuat dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

a. *Mean*, median, modus, dan standar deviasi

Perhitungan *mean*, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program SPSS 16.0.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang kelas dengan rumus:

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3

rangking. Pengelompokan atas 3 rangking ini sebagaimana disebutkan oleh Saifuddin Azwar (2013: 149) sebagai berikut:

Kelompok tinggi =  $X \geq M_i + 1. SD_i$

Kelompok sedang =  $M_i - 1. SD_i$  sampai dengan  $< M_i + 1. SD_i$

Kelompok rendah =  $X < M_i - 1. SD_i$

*e. Pie Chart*

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus) (Muhammad Nisfiannoor, 2009: 92). Untuk keperluan ini digunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hubungan linear antar variabel adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai dari *Sig. Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka menunjukkan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel

terikatnya bersifat linear. Analisis residual dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen pada model regresi (Muhammad Nisfiannoor, 2009: 92). Uji multikolinieritas yang digunakan adalah uji *VIF (Variance Inflation Factor)*. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance*  $>0,10$  dan nilai *variance Inflation Factor*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

#### **a. Analisis Regresi Sederhana**



Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2, yaitu lingkungan keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

1) Mencari kriterium

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

aX = koefisien prediktor

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X^2 + NK$$

- 2) Mencari koefisien korelasi  $r_{x1y}$  dan  $r_{x2y}$  antara prediktor X dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$  = jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi  $R^2_{x1y}$  dan  $R^2_{x2y}$  antara  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

$$R^2_{x1y} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$R^2_{x2y} = \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{x1y}$  = koefisien determinasi antara  $X_1$  terhadap Y

$R^2_{x2y}$  = koefisien determinasi antara  $X_2$  terhadap Y

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  terhadap Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  terhadap Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Mencari nilai t, Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 230)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai thitung dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila thitung lebih kecil dari ttabel, maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

## **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan apabila terdapat dua variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda akan

digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

1. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor, rumusnya

yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

$Y$  = kriterium

$X_1, X_2$  = prediktor1, prediktor 2

$a_1, a_2$  = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

$k$  = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1990: 21)

2. Mencari koefisien korelasi ganda  $r_{y(1,2)}$  antara prediktor

$X_1, X_2$  dengan kriterium  $Y$  dengan menggunakan rumus :

$$r_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

- 3) Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan

rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = jumlah populasi

$m$  = jumlah prediktor

$R$  = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### **3. Menghitung besarnya sumbangan variabel prediktor (X) terhadap kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:**

- Sumbangan efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel independen lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan yaitu:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relative dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Burhan Nurgiyantara, dkk, 2012: 324)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY**

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi (prodi) Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan salah satu prodi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Tahun 2025 menjadi program studi unggul dalam bidang administrasi perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
2. Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan dibidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam takaran lokal, nasional, regional, dan global.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah, dan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan administrasi perkantoran yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.

2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan ipteks di bidang pendidikan administrasi perkantoran.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan administrasi perkantoran.
4. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan administrasi perkantoran.
5. Mewujudkan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), dan variabel motivasi berwirausaha mahasiswa ( $X_2$ ), serta variabel terikat yaitu minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ). Pada bagian ini didiskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah di lihat dari mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS Statistik 16.0.

### **a. Variabel Minat Berwirausaha**

Data variabel minat berwirausaha mahasiswa diperoleh dari angket yang berisi 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden 83 siswa. Berdasarkan data variabel minat berwirausaha mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program 16.0. diperoleh data sebagai berikut:



Tabel 6. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

No.	Ukuran Statistik	Nilai
1.	Jumlah data	83
2.	Mean	44.12
3.	Median	42.00
4.	Modus	42
5.	Standar Deviasi (SD)	3.983
6.	Skor minimum	35
7.	Skor maksimum	55

Sumber: data primer yang diolah

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel 6. selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 83 mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 83$$

$$K = 1 + 3,3 (1,919078092)$$

$$K = 1 + 6,332957704$$

$$K = 7,332957704 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\text{rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 55 - 35$$

$$= 20$$

- 3) Panjang kelas interval  
panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

$$\text{panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 20 : 7$$

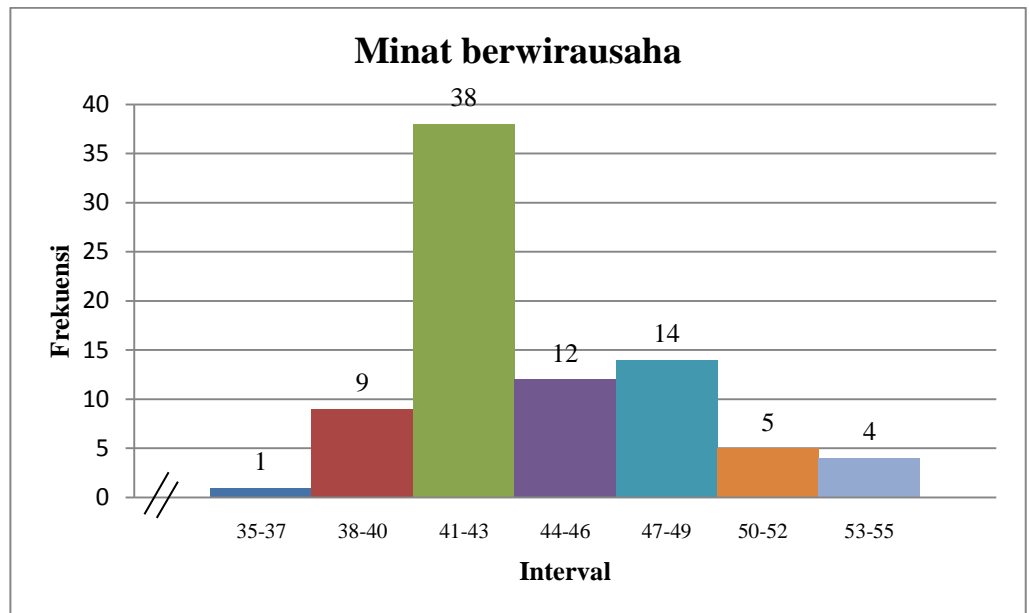
$$= 2,85 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	35-37	1	1,20
2.	38-40	9	10,84
3.	41-43	38	45,78
4.	44-46	12	14,46
5.	47-49	14	16,87
6.	50-52	5	6,02
7.	53-55	4	4,82
Jumlah		83	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 7, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Data Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 41-43 dengan frekuensi sebesar 38, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 35-37 dengan frekuensi sebesar 1.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa, berikut adalah langkah-langkah perhitungan dan tabel distribusinya:

4) Menghitung nilai rata-rata ideal ( $M_i$ )

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (55 + 35)$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (55 - 35)$$

$$= \frac{1}{6} (20)$$

$$= 3,33 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= \geq Mi + 1.SDi \\ &= \geq 45 + 3 \\ &= \geq 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1.SDi \text{ sampai dengan } < Mi + 1.SDi \\ &= 45 - 3 \text{ sampai dengan } < 45 + 3 \\ &= 42 \text{ sampai dengan } < 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < Mi - 1.SDi \\ &= < 45 - 3 \\ &= < 42 \end{aligned}$$

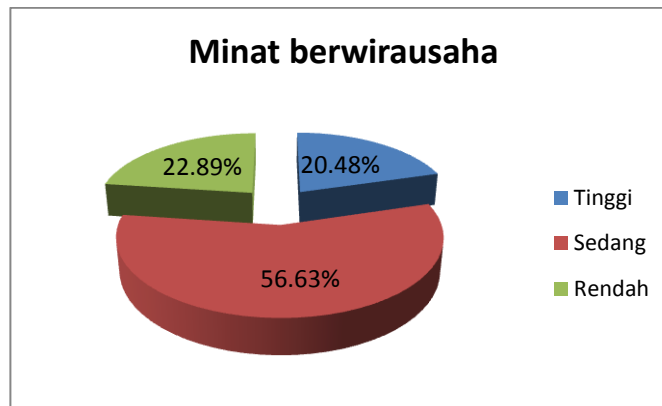
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$\geq 48$	17	20,48
2.	Sedang	42-47	47	56,63
3.	Rendah	$< 42$	19	22,89
Jumlah			83	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* seperti berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa pada kategori tinggi sebanyak 20,48% atau sejumlah 17 responden, pada kategori sedang yaitu 56,63% atau sejumlah 47 responden, dan pada kategori rendah yaitu 22,89% atau sejumlah 19 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 56,63% atau sejumlah 47 responden.

#### b. Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY angkatan 2011 sejumlah 83 mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Ukuran Statistik	Nilai
1.	Jumlah data	83
2.	Mean	31.25
3.	Median	32.00
4.	Modus	33
5.	Standar Deviasi (SD)	3.605
6.	Skor minimum	23
7.	Skor maksimum	43

Sumber: data primer yang diolah

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik, selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 83 mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 83$$

$$K = 1 + 3,3 (1,919078092)$$

$$K = 1 + 6,332957704$$

$$K = 7,332957704 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

## 2) rentang kelas

rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\begin{aligned}\text{rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 43 - 23 \\ &= 20\end{aligned}$$

## 3) panjang kelas interval

panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

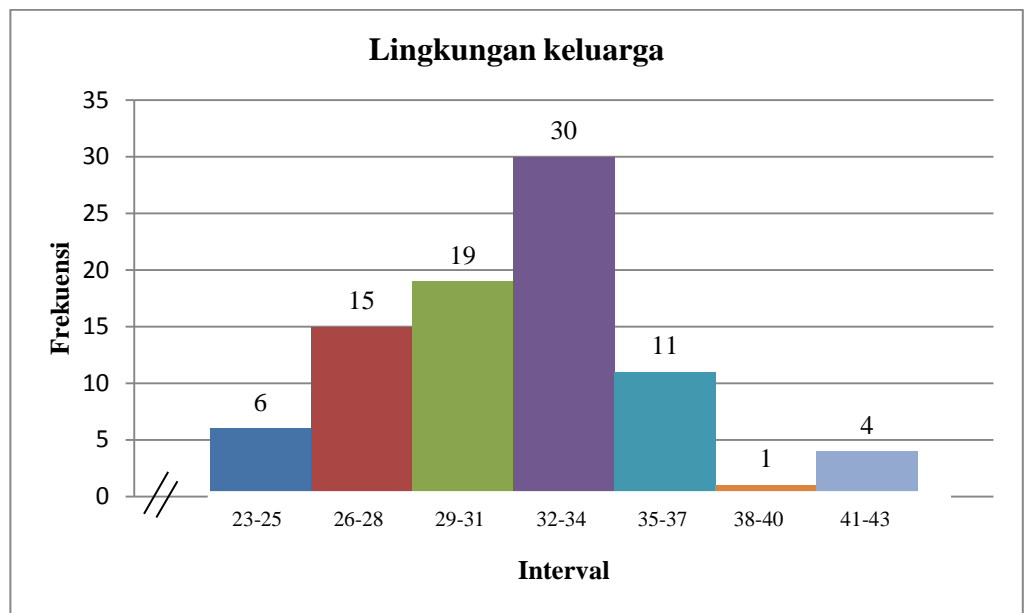
$$\begin{aligned}\text{panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 20 : 7 \\ &= 2,8571428 = 3 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	23-25	6	7,23
2.	26-28	15	18,07
3.	29-31	19	22,89
4.	32-34	30	36,14
5.	35-37	11	13,25
6.	38-40	1	1,20
7.	41-43	1	1,20
Jumlah		83	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat digambarkan dalam histogram seperti berikut ini:



Gambar 4. Histogram Data Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 4, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 32-34 dengan frekuensi sebesar 30, sedangkan frekuensi terkecil ada 2 yaitu terletak pada interval 38-40 dan 41-43 dengan frekuensi yang sama yaitu sebesar 1.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan keluarga, berikut adalah langkah-langkah perhitungan dan tabel distribusinya:

4) Menghitung nilai rata-rata ideal ( $M_i$ )

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (43 + 23) \\
 &= \frac{1}{2} (66) \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (43 - 23) \\
 &= \frac{1}{6} (20)
 \end{aligned}$$



$$= 3,33333 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= \geq Mi + 1.SDi \\ &= \geq 33 + 3 \\ &= \geq 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1.SDi \text{ sampai dengan } < Mi + 1.SDi \\ &= 33 - 3 \text{ sampai dengan } < 33 + 3 \\ &= 30 \text{ sampai dengan } < 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < Mi - 1.SDi \\ &= < 33 - 3 \\ &= < 30 \end{aligned}$$

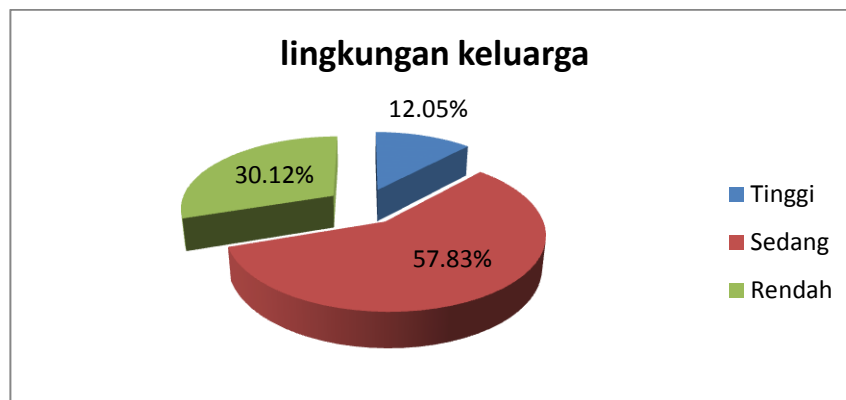
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi kecenderungan variabel lingkungan keluarga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$\geq 36$	10	12,05
2.	Sedang	30-35	48	57,83
3.	Rendah	$< 30$	25	30,12
Jumlah			83	100

Sumber: data primer yang diolah

Melalui tabel 11, dapat digambarkan dengan *Pie Chart* seperti berikut ini:



Gambar 5. *Pie chart* kecenderungan variabel lingkungan keluarga

Berdasarkan gambar 5, kecenderungan variabel lingkungan keluarga, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga pada kategori tinggi sebanyak 12,05% atau sejumlah 10 responden, pada kategori sedang yaitu 57,83% atau sejumlah 48 responden, dan pada kategori rendah yaitu 30,12% atau sejumlah 25 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel lingkungan keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 57,83% atau sejumlah 48 responden.

c. Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Data tentang variabel motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY angkatan 2011 sejumlah 83 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

No.	Ukuran Statistik	Nilai
1.	Jumlah data	83
2.	Mean	59,72
3.	Median	59.00
4.	Modus	58
5.	Standar Deviasi (SD)	3.607
6.	Skor minimum	50
7.	Skor maksimum	70

Sumber: data primer yang diolah

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik diatas, selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 83 mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 83$$

$$K = 1 + 3,3 (1,919078092)$$

$$K = 1 + 6,332957704$$

$$K = 7,332957704 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) rentang kelas

rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$\begin{aligned} \text{rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 70 - 50 \end{aligned}$$

$$= 20$$

- 3) panjang kelas interval  
panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

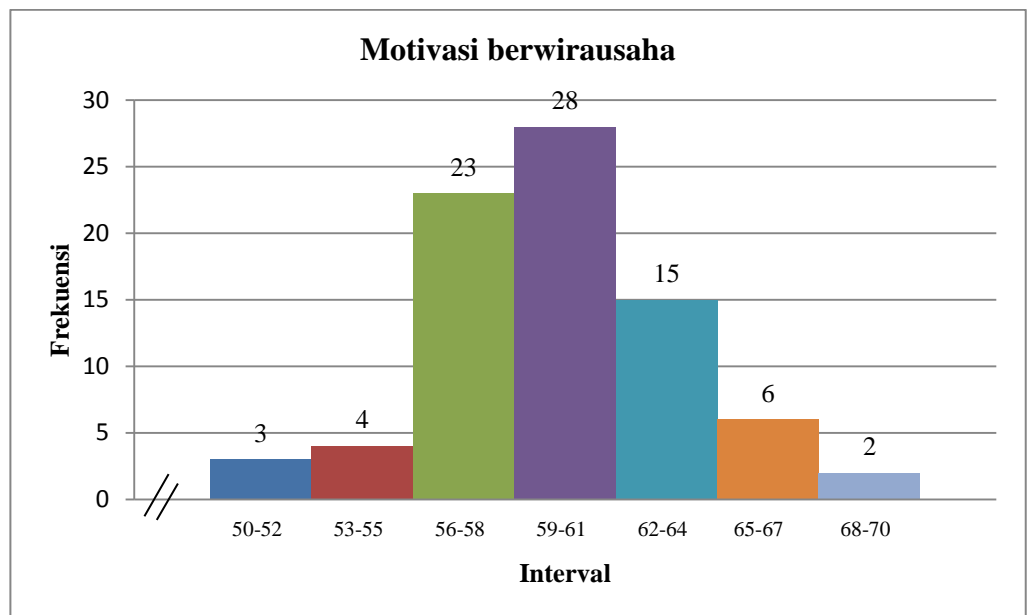
$$\begin{aligned}\text{panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 20 : 7 \\ &= 2,857142 = 3 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50-52	3	3,61
2.	53-55	4	4,82
3.	56-58	23	27,71
4.	59-61	28	33,73
5.	62-64	15	18,07
6.	65-67	6	7,23
7.	68-70	2	2,41
Jumlah		83	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 6. Histogram data variabel motivasi berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan gambar histogram distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 59-61 dengan frekuensi sebesar 28, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 68-70 dengan frekuensi sebesar 2.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel motivasi berwirausaha mahasiswa, berikut adalah langkah-langkah perhitungan dan tabel distribusinya:

#### 4) Menghitung nilai rata-rata ideal ( $M_i$ )

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (70 + 50) \\
 &= \frac{1}{2} (120) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (70 - 50) \\
 &= \frac{1}{6} (20) \\
 &= 3,33333333 = 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= \geq Mi + 1.SDi \\
 &= \geq 60 + 3 \\
 &= \geq 63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1.SDi \text{ sampai dengan } < Mi + 1.SDi \\
 &= 60 - 3 \text{ sampai dengan } < 60 + 3 \\
 &= 57 \text{ sampai dengan } < 63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= < Mi - 1.SDi \\
 &= < 60 - 3 \\
 &= < 57
 \end{aligned}$$

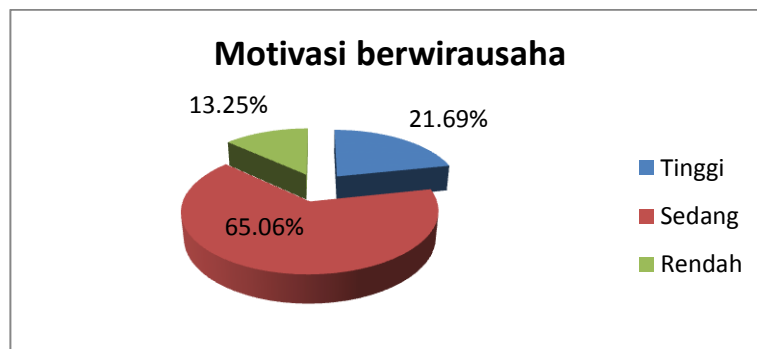
Selanjutnya, setelah perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel motivasi berwirausaha mahasiswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$\geq 63$	18	21,69
2.	Sedang	57-62	54	65,06
3.	Rendah	$< 57$	11	13,25
Jumlah			83	100

Sumber: data primer yang diolah

Melalui tabel distribusi kecenderungan variabel diatas, bisa digambarkan dengan *Pie Chart* seperti berikut ini:



Gambar 7. *Pie chart* kecenderungan variabel motivasi berwirausaha

Berdasarkan gambar 7, dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa pada kategori tinggi sebanyak 21,69% atau sejumlah 18 responden, pada kategori sedang yaitu 65,06% atau sejumlah 54 responden, dan pada kategori rendah yaitu 13,25% atau sejumlah 11 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 65,06% atau sejumlah 54 responden.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat garis lurus atau tidak. Analisis uji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji *F* yang didasarkan pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan SPSS 16.0.

kriteria yang digunakan adalah apabila nilai dari *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka menunjukkan hubungan yang linear. Berikut adalah hasil analisis uji linearitas pada masing-masing variabel:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai signifikansi	Taraf signifikansi	Ket.
1.	Lingkungan keluarga	0,019	0,05	Linear
2.	Motivasi berwirausaha	0,095	0,05	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 5% sehingga masing-masing variabel X berhubungan linear dengan variabel Y yang berarti dapat dinyatakan dengan garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel bebas pada model regresi. Analisis uji multikolinearitas menggunakan uji *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan SPSS 16.0. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.



Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
1.	Lingkungan keluarga	0,825	1,213	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Motivasi Berwirausaha	0,825	1,213	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 ( $0,825 > 0,10$ ) dan nilai *VIF* masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 ( $1,213 < 10$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya.

### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana pada hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi ganda pada hipotesis ketiga. Analisisnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program

Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan program SPSS 16.0. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Variabel X1 Dengan Y

Var	Harga $r$ dan $r^2$			Harga $t$		Koef.	Konst.	Sig.	Ket.
	$r$	$R^2$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$				
$X_1$ - $Y$	0,378	0.143	0,220	3,679	1,998	0,418	31,056	0,000	Terdapat pengaruh positif

Sumber: data primer yang diolah

berdasarkan data pada tabel 17. menunjukkan bahwa antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ) terdapat korelasi positif yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (0,378) yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,220). Persamaan garis regresi pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ) dapat dinyatakan dengan  $Y = 0,418X_1 + 31,056$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,418 yang berarti apabila skor lingkungan keluarga ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka, minat berwirausaha mahasiswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,418 poin.

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,143 yang berarti bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 14,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 17 juga dapat diketahui pada uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,679 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa bersifat signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan program SPSS 16.0. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Variabel X2 Dengan Y

Var.	Harga $r$ dan $r^2$			Harga $t$		Koef.	Konst.	Sig.	Ket.
	$r$	$R^2$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$				
$X_2$ - $Y$	0,313	0,098	0,220	2,966	1,998	0,349	23,272	0,004	Terdapat pengaruh positif

Sumber: data primer yang diolah

berdasarkan data pada tabel 18. menunjukkan bahwa antara motivasi berwirausaha (X2) dan minat berwirausaha mahasiswa (Y) terdapat korelasi positif yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (0,313) yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,220). Persamaan garis regresi pengaruh motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) dapat dinyatakan dengan  $Y = 0,349X_1 + 23,272$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,349 yang berarti apabila skor motivasi berwirausaha (X2) meningkat 1 poin maka, minat berwirausaha mahasiswa (Y) akan meningkat 0,349 poin.

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,098 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha memberikan pengaruh sebesar 9,8% terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 18 juga dapat diketahui pada uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,966 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa bersifat signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### 3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi ganda yang dihitung dengan program SPSS 16.0. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket.
X1	0,331	2,677	0,009	Positif dan signifikan
X2	0,233	2,354	0,021	
Konstanta = 21,286				
r = 0,415				
R <sup>2</sup> = 0,172				
F <sub>hitung</sub> = 8,314				
Sig. =0,001				

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19. maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan  $Y = 0,415 + 0,331X1 + 0,233X2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,331 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga meningkat 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,331 satuan. Dan nilai koefisien motivasi berwirausaha (X2) sebesar 0,233 yang berarti apabila nilai motivasi berwirausaha meningkat 1 satuan,

maka minat berwirausaha mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,233 satuan.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi berdasarkan hasil data program SPSS 16.0. menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,415, hal ini berarti bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,172 yang berarti bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 17,2% terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 19 juga diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 8,314 lebih besar dari  $F_{tabel}$  1,447. Hal tersebut berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa ialah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **D. Sumbangan Efektif**

Menghitung sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$SEX_1 = 42,7\% \times 0,172 = 7,3\%$$

$$SEX_2 = 57,2\% \times 0,172 = 9,8\%$$

Tabel 20. Hasil Sumbangan Efektif

Variabel bebas	Sumbangan efektif
Lingkungan keluarga	7,3%
Motivasi berwirausaha	9,8%
Total	17,1%

Berdasarkan tabel 20. diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 7,3% dan variabel motivasi berwirausaha memberikan sumbangan efektif sebesar 9,8%. Sehingga total masing-masing sumbangan efektif antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 17,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha memberikan peranan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi

sebesar 0,378 sehingga korelasinya positif. Harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,143 yang berarti bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 14,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,679 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya sumbangan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana dengan sumbangan efektif sebesar 7,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat untuk berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan keluarga turut andil dalam mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Keluarga yang sejak kecil telah memperkenalkan anak dengan dunia wirausaha akan memberikan dampak kepada anak untuk tertarik terjun dalam dunia wirausaha. Lingkungan keluarga yang berasal dari keluarga wirausaha akan lebih mempermudah anak untuk terjun dalam dunia wirausaha, hal ini dikarenakan anak telah mendapat contoh secara langsung bahkan sejak ia masih kecil, adanya fasilitas keluarga juga mempermudah langkah anak untuk terjun dalam dunia wirausaha.



Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Buchari Alma (2013: 8) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Orang tua ini cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri/ membuka usaha sendiri. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha sehingga anak berminat untuk terjun dalam dunia wirausaha. Keluarga hendaknya selalu memberikan dukungan kepada anak-anak mereka untuk mencapai segala cita-citanya, terutama dalam hal pemilihan pekerjaan pada anak-anaknya.

## **2. Pengaruh motivasi berwirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,313 yang berarti korelasinya positif. Harga koefisien determinasi sebesar 0,098 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha memberikan pengaruh sebesar 9,8% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,966 lebih besar dari  $t_{tabel}$

yang berarti signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya sumbangan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 9,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat untuk berwirausaha mahasiswa.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu hal, namun motivasi dalam diri seseorang itu sendirilah yang memberikan pengaruh besar terhadap apa yang akan ia capai. Seseorang akan berminat berwirausaha apabila memiliki motivasi. Seseorang akan berminat untuk terjun dalam dunia wirausaha karena termotivasi oleh beberapa faktor. Hal ini sesuai dengan teori dari Leonardus Saiman (2009: 26) yang menyatakan adanya faktor yang mempengaruhi seseorang termotivasi untuk berwirausaha yaitu laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Motivasi berwirausaha juga didasarkan dari beberapa teori motivasi berwirausaha, salah satunya yaitu teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow, dimana seseorang akan termotivasi melakukan suatu hal karena terdapat beberapa kebutuhan

dalam hidupnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Rina Erviana Septianingrum (2010), dimana motivasi *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur*. Pengaruh motivasi *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai t sebesar 10,802 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050, hal ini berarti bahwa motivasi *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur*.

### **3. Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha mahasiswa secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,314. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,44 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,415, hal ini berarti bahwa nilai koefisien korelasi bernilai positif. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,172 yang

berarti bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 17,2% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Kedua variabel tersebut saling mendukung dan berhubungan. Lingkungan keluarga yang selalu mendukung anak untuk berwirausaha akan menumbuhkan minat anak untuk terjun dalam dunia wirausaha. Motivasi berwirausaha juga mempengaruhi minat berwirausaha, motivasi seseorang untuk memiliki usaha mandiri akan menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Jika seorang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk berwirausaha tentunya ia tidak akan berminat untuk berkarir sebagai seorang wirausaha.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, dengan koefisien  $r_{x1y}$  sebesar 0,378;  $R^2$  sebesar 0,143 yang artinya variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 14,3%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, dengan koefisien  $r_{x2y}$  sebesar 0,313;  $R^2$  sebesar 0,098 yang artinya variabel motivasi berwirausaha memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 9,8%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY, dengan koefisien  $r$  sebesar 0,415;

dan  $R^2$  sebesar 0,172 yang berarti bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 17,2%.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebaiknya jangan hanya mengharapkan untuk mencari atau mendaftar pekerjaan sebagai pegawai negeri saja namun juga dapat memanfaatkan kesempatan untuk berkarya atau memanfaatkan peluang. Misalnya dengan cara memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan hasil kerajinan tangan yang dapat dijual atau latihan membuat usaha kuliner karena banyak peluang yang dapat diperoleh dari usaha ini.
2. Bagi mahasiswa, sebaiknya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi untuk berminat terjun dalam dunia wirausaha. Mahasiswa sebaiknya mengikuti seminar atau pelatihan kewirausahaan agar dapat dijadikan bekal ketika mereka lulus kuliah nanti. Hal ini dapat dijadikan alternatif apabila impiannya bekerja pada sektor formal tidak tercapai. Dengan mengikuti seminar atau pelatihan diharapkan akan menimbulkan motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa sehingga mahasiswa dapat tertarik untuk terjun dalam dunia wirausaha.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sebaiknya mendirikan *Business Center* (tempat untuk melakukan kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang mata kuliah kewirausahaan. Dengan adanya *Business Center* mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktik kewirausahaan, dimana dalam *Business Center* sudah disediakan barang-barang yang siap dijual oleh mahasiswa di luar lingkungan kampus/rumah. *Business Center* diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk praktik langsung cara berdagang, menikmati laba, dan pengalaman lain yang diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.
4. Bagi Universitas, hendaknya menyampaikan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) lebih transparan dan informasi yang lebih banyak lagi, agar mahasiswa semakin berminat untuk mengikuti program tersebut dan dapat memberi bekal mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus kuliah.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik mengenai minat berwirausaha, hendaknya dicari variabel selain lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha, karena dua variabel tersebut hanya dapat mempengaruhi sebesar 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Hermawan. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo
- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armindo
- Badan Pusat Statistik (BPS). <http://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 18 Maret 2015 pukul 10.00 WIB).
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Buchari Alma. (2006). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki. (2002). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Dirjen Dikti
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emilda Jusmin. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, Dean A. (2005). *Entrepreneurship Edisi 7*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah orientasi Baru)*. Jakarta: Gelang Persada
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kerlinger. (2006). *Asas-asas Penelitian behavioral*. Terjemahan Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press



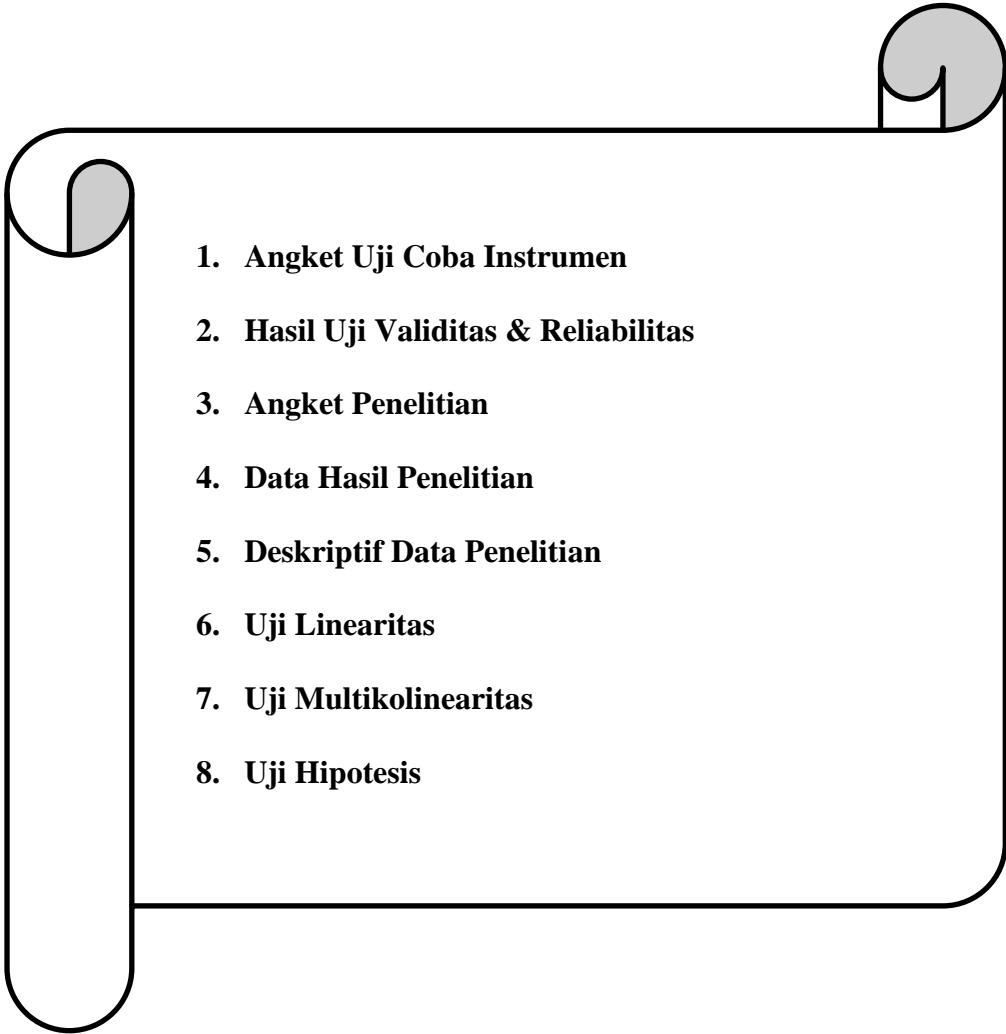
- Kir Haryana. (1995). *Wawasan dan Gagasan Kewiraswastaan dan Berwirausaha*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta
- Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Mamat Ruhimat, dkk. (2006). *Ilmu pengetahuan Sosial SMP*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan untuk Kelas X SMK*. Surakarta: Ghalia Indonesia Printing
- Moch. Sohib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad Nisfiannoor (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Rina Erviana Septianingrum. (2010). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Entrepreneurship Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Entrepreneur. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soelaeman. (2002). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: C.V ALFABETA.
- Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal, Wawasan Sejarah Perkembangan dan Tingkat Filsafat Teori Pendukung Asas*. Bandung: Falah Production
- Sudji Munadi. (2006). Konstrak Alat Ungkap Orientasi Pilihan Bidang Keahlian Siswa SMP dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Disertasi*. UNY.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Proses Penelitian: Suatu Proses Pendekatan Praktik (Edisi Revisi ke 6)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarwan. (2003). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanti. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Kewirausahaan dan Persepsi tentang Praktik Penjualan Konsinyasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Program Studi Pemasaran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1990). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- \_\_\_\_\_. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hani Handoko, T. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap entrepreneurship dan intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana
- Zimmerer & Scarborough. (1998). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT Prenhalindo



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

- 
1. **Angket Uji Coba Instrumen**
  2. **Hasil Uji Validitas & Reliabilitas**
  3. **Angket Penelitian**
  4. **Data Hasil Penelitian**
  5. **Deskriptif Data Penelitian**
  6. **Uji Linearitas**
  7. **Uji Multikolinearitas**
  8. **Uji Hipotesis**



**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET

### PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY

#### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

NIM :

#### Petunjuk pengisian dan cara menjawab:

- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia.
- Isilah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang Saudara pilih.

#### A. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Saya lebih suka bekerja dengan membuka usaha sendiri daripada bekerja pada perusahaan yang dikelola orang lain.				
2.	Saya mampu menentukan nasib saya sendiri tanpa tergantung pada orang lain.				
3.	Banyaknya orang yang telah sukses dalam berwirausaha menginspirasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
4.	Saya suka mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin diterima tanpa tergantung pihak lain.				



No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5.	Saya merasa memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan.				
6.	Saya senang jika memiliki suatu kewenangan.				
7.	Kebijakan pemerintah memudahkan jalan saya untuk berwirausaha.				
8.	Memiliki modal uang yang cukup merupakan alasan saya memilih berwirausaha suatu hari nanti.				
9.	Saya ingin menggunakan segala kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dalam hal kewirausahaan.				
10.	Saya terjun dalam dunia wirausaha karena persaingan dalam dunia kerja semakin ketat.				
11.	Saya memiliki impian untuk mengembangkan usaha yang dapat terus bertahan ke depannya.				
12.	Saya lebih memilih menjadi pegawai negeri dengan pendapatan tetap daripada menjadi wirausahawan dengan pendapatan yang tidak pasti.				
13.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.				
14.	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha yang saya kelola.				
15.	Jika saya lulus kuliah nanti saya akan membuka usaha sendiri dari pada mendaftar menjadi pegawai.				

### B. Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Orang tua yang mempunyai usaha mandiri memudahkan jalan saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
2.	Tersedianya fasilitas dalam keluarga memudahkan saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
3.	Orang tua saya selalu memberikan contoh untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya gagal.				
4.	Orang tua saya mendukung saya untuk bekerja pada sektor yang sama dengan pekerjaan yang diambil oleh orang tua saya.				
5.	Orang tua saya tidak pernah memaksa saya dalam hal pemilihan profesi.				
6.	Keadaan ekonomi orang tua mendorong saya untuk berwirausaha.				
7.	Keluarga saya tidak ikut campur dengan profesi apa yang akan saya ambil kelak.				
8.	Orang tua saya memberikan kebebasan terhadap pilihan pekerjaan maupun pendidikan bagi anak-anaknya.				
9.	Orang tua saya mengajarkan budaya bekerja keras agar saya dapat menjadi orang sukses.				
10.	Budaya berwirausaha yang didapat sejak kecil berpengaruh terhadap minat berwirausaha ketika anak sudah dewasa.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
11.	Orang tua saya mendukung saya bekerja pada sektor formal (bekerja di kantor, menjadi guru, PNS).				
12.	Saya tertarik berwirausaha karena orang tua saya memiliki usaha mandiri/wirausaha.				
13.	Dukungan keluarga merupakan hal utama yang mempengaruhi saya dalam hal mengambil keputusan.				

### C. Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
2.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
3.	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima.				
4.	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan.				
5.	Saya merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala kreativitas saya.				
6.	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berkreaitivitas menciptakan produk baru.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
7.	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan.				
8	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya maka akan semakin tinggi pula keberhasilan saya.				
9.	Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan.				
10.	Saya tidak suka tergantung terhadap oranglain.				
11.	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian.				
12.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil berwirausaha.				
13.	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.				
14.	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri.				
15.	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin.				
16.	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu oranglain.				
17.	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan.				
18.	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran.				
19.	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
20.	Jika saya terjun dalam dunia wirausaha saya akan menggunakan modal pribadi tanpa meminta pada orang tua.				
21.	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.				

**LAMPIRAN 2**  
**ANGKET HASIL UJI VALIDITAS**  
**&**  
**RELIABILITAS**

## DATA HASIL UJI COBA ANGKET

### 1. Data Hasil Uji Coba Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Butir Pertanyaan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	46
3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	1	43
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	38
5	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	34
6	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	40
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	43
8	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	38
9	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	35
10	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	44
11	3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	31
12	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	40
13	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	49
14	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	44
15	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	44
16	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	46
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	47
18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	41
19	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	51
20	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	1	34
21	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	44
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	48
23	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	37
24	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	44
25	2	3	2	1	2	2	4	1	3	3	3	4	3	3	2	38
26	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	53
27	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	1	40
28	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	47
29	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	49
30	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	52

## 2. Data Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

No	Butir Pertanyaan													Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	42
2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	40
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	39
4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	37
5	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	41
6	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	36
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	36
10	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	37
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	44
14	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	42
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	40
18	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	44
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	36
20	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	35
21	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
22	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	49
24	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	45
25	3	4	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	36
26	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	36



27	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2	36
28	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	36
29	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	42
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38

### 3. Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

No.	Butir Pertanyaan																					Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	59
2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	70
3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	54
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	72
5	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	56
6	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	3	1	2	4	47
7	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	71
8	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	53
9	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	59
10	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	51
11	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	66
12	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	68
13	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	69
14	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	69
15	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	68
16	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	43
17	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	1	2	2	63
18	1	2	2	2	2	3	1	4	2	1	2	3	1	3	1	2	2	4	1	3	2	44
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	71

20	1	3	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	47
21	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	75
23	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	43
24	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	64
25	2	2	1	1	3	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	43
26	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	54
27	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	62
28	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	51
29	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	2	3	62
30	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	55

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa

Butir pertanyaan	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	.613**	.000	30	Valid
2	.502**	.005	30	Valid
3	.611**	.000	30	Valid
4	.571**	.001	30	Valid
5	.563**	.001	30	Valid
6	.471**	.009	30	Valid
7	.380*	.038	30	Valid
8	.606**	.000	30	Valid
9	.616**	.000	30	Valid
10	.638**	.000	30	Valid
11	.393*	.032	30	Valid
12	.418*	.021	30	Valid
13	.489**	.006	30	Valid
14	.513**	.004	30	Valid
15	.278	.137	30	Tidak valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	16

**2. Angket Lingkungan Keluarga**

Butir pertanyaan	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	.603**	.000	30	Valid
2	.632**	.000	30	Valid
3	.443*	.014	30	Valid
4	.220	.242	30	Tidak valid
5	.726**	.000	30	Valid
6	.518**	.003	30	Valid
7	.565**	.001	30	Valid
8	.572**	.001	30	Valid
9	.533**	.002	30	Valid
10	.542**	.002	30	Valid
11	.475**	.008	30	Valid
12	.260	.166	30	Tidak valid
13	.498**	.005	30	Valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	14

### 3. Angket Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Butir pertanyaan	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	.763**	.000	30	Valid
2	.803**	.000	30	Valid
3	.586**	.001	30	Valid
4	.668**	.000	30	Valid
5	.601**	.000	30	Valid
6	.350	.058	30	Tidak valid
7	.696**	.000	30	Valid
8	.687**	.000	30	Valid
9	.654**	.000	30	Valid
10	.833**	.000	30	Valid
11	.255	.173	30	Tidak valid
12	.454*	.012	30	Valid
13	.728**	.000	30	Valid
14	.278	.136	30	Tidak valid
15	.704**	.000	30	Valid
16	.483**	.007	30	Valid
17	.535**	.002	30	Valid
18	.497**	.005	30	Valid
19	.488**	.006	30	Valid
20	.600**	.000	30	Valid
21	.645**	.000	30	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	21

## **LAMPIRAN 3**

### **ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET

### PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNY

#### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

NIM :

Petunjuk pengisian dan cara menjawab:

- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia.
- Isilah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang Saudara pilih.

#### D. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Saya lebih suka bekerja dengan membuka usaha sendiri daripada bekerja pada perusahaan yang dikelola orang lain.				
2.	Saya mampu menentukan nasib saya sendiri tanpa tergantung pada orang lain.				
3.	Banyaknya orang yang telah sukses dalam berwirausaha menginspirasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
4.	Saya suka mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin diterima tanpa tergantung pihak lain.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5.	Saya merasa memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan.				
6.	Saya senang jika memiliki suatu kewenangan.				
7.	Kebijakan pemerintah memudahkan jalan saya untuk berwirausaha.				
8.	Memiliki modal uang yang cukup merupakan alasan saya memilih berwirausaha suatu hari nanti.				
9.	Saya ingin menggunakan segala kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dalam hal kewirausahaan.				
10.	Saya terjun dalam dunia wirausaha karena persaingan dalam dunia kerja semakin ketat.				
11.	Saya memiliki impian untuk mengembangkan usaha yang dapat terus bertahan ke depannya.				
12.	Saya lebih memilih menjadi pegawai negeri dengan pendapatan tetap, dari pada menjadi wirausahawan dengan pendapatan yang tidak pasti.				
13.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.				
14.	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha yang saya kelola.				



### E. Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Orang tua yang mempunyai usaha mandiri memudahkan jalan saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
2.	Tersedianya fasilitas dalam keluarga memudahkan saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
3.	Orang tua saya selalu memberikan contoh untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya gagal.				
4.	Orang tua saya tidak pernah memaksa saya dalam hal pemilihan profesi.				
5.	Keadaan ekonomi orang tua mendorong saya untuk berwirausaha.				
6.	Keluarga saya tidak ikut campur dengan profesi apa yang akan saya ambil kelak.				
7.	Orang tua saya memberikan kebebasan terhadap pilihan pekerjaan maupun pendidikan bagi anak-anaknya.				
8.	Orang tua saya mengajarkan budaya bekerja keras agar saya dapat menjadi orang sukses.				
9.	Budaya berwirausaha yang didapat sejak kecil berpengaruh terhadap minat berwirausaha ketika anak sudah dewasa.				
10.	Orang tua saya mendukung saya bekerja pada sektor formal (bekerja di kantor, menjadi guru, PNS).				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
11.	Dukungan keluarga merupakan hal utama yang mempengaruhi saya dalam hal mengambil keputusan.				

#### F. Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
2.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
3.	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima.				
4.	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan.				
5.	Saya merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala kreativitas saya.				
6.	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan.				
7.	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya maka akan semakin tinggi pula keberhasilan saya.				
8.	Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan.				
9.	Saya tidak suka tergantung terhadap oranglain.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
10.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil berwirausaha.				
11.	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.				
12.	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin.				
13.	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain.				
14.	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan.				
15.	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran.				
16.	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.				
17.	Jika saya terjun dalam dunia wirausaha saya akan menggunakan modal pribadi tanpa meminta pada orang tua.				
18.	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.				

## **LAMPIRAN 4**

### **DATA HASIL PENELITIAN**

### DATA HASIL ANGKET PENELITIAN

#### 1. Data HasilAngketMinatBerwirausahaMahasiswa

No.	ButirPertanyaan														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	44
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	52
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40
6	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	49
7	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42
8	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	35
9	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	44
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	42
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	42
14	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	49
15	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	47
16	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51
17	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	50
18	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	49
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	48
20	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	40
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	38
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	43

23	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	41
24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	39
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	48
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	48
27	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	48
28	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	40
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	41
30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	47
31	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
32	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
33	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	44
34	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	47
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
36	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	42
37	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	41
38	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	46
39	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	44
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
41	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	42
42	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38
43	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	48
44	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	44
45	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	46
46	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	44
47	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	43
48	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	46
49	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	3	42
50	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	42
51	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	42
52	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	41
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
54	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	46
55	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	42
56	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	41
57	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
58	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	43

59	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
60	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	40
61	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
62	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	42
63	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	51
64	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
66	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	42
67	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	42
68	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	42
69	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	42
70	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	43
71	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	42
72	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
73	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	41
74	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	42
75	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	43
76	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	47
77	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	42
78	3	1	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	1	3	40
79	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	42
80	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	47
81	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	47
82	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	41
83	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	39

## 2. Data HasilAngketLingkunganKeluarga

No.	ButirPertanyaan											Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	34
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	25
4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	25
5	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	25
6	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	37

7	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	31
8	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	28
9	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	30
10	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	32
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	29
12	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	38
13	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	32
14	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	2	27
15	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	37
17	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	37
18	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	33
19	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	32
20	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	37
21	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	24
22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	29
23	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	25
24	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	28
25	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	28
26	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	28
27	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	28
28	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	23
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
30	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	33
32	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	31
33	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	33
34	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
35	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
36	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	27
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	30
38	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	27
39	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	29
40	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	32
41	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	27
42	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30



43	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	31
44	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
45	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	30
46	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	33
47	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	33
48	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	37
49	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	30
50	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	33
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	33
52	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	33
53	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	27
54	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	35
55	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	33
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	33
58	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
59	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	32
60	1	1	2	3	4	2	3	3	4	2	3	28
61	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	31
62	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	32
63	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	36
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
65	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	33
66	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	28
67	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	33
68	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	33
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
71	3	3	4	1	2	4	4	3	3	4	2	33
72	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	32
73	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	31
74	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
75	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	27
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
77	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	32
78	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	29

79	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	26
80	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	36
81	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	37
82	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	30
83	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31

### 3. Data HasilAngketMotivasiBerwirausahaMahasiswa

No .	ButirPertanyaan																		Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	62
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	58
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
6	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	60
7	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	58
8	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	60
9	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	57
10	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	58
11	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	60
12	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	65
13	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	59
14	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	60
15	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
17	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
18	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
19	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
20	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	60
21	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	59
22	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
23	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	58
24	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	52
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	63
26	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57

27	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	56
28	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	58
29	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	58
30	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	61
31	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	58
32	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	62
33	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	59
34	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	64
35	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	64
36	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	57
37	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	58
38	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	60
39	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	64
40	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	59
41	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	60
42	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
43	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	62
44	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	58
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
46	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	60
47	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	64
48	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	63
49	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	65
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
51	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	60
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	57
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	58
54	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	59
55	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	59
56	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63
57	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	60
58	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	3	56
59	2	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	54
60	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	55
61	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	58
62	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	59

63	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	62	
64	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	65	
65	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	61	
66	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	54	
67	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	57	
68	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	59	
69	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	65	
70	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	61	
71	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	58	
72	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	55
73	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	58
74	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	60	
75	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	58	
76	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	62	
77	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	59	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	57	
79	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	60	
80	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	64	
81	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	63	
82	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	59	
83	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	

## **LAMPIRAN 5**

### **DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

## MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

### Statistics

Minat berwirausaha mahasiswa

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		44.12
Std. Error of Mean		.437
Median		42.00
Mode		42
Std. Deviation		3.983
Variance		15.863
Skewness		.932
Std. Error of Skewness		.264
Kurtosis		.293
Std. Error of Kurtosis		.523
Range		18
Minimum		35
Maximum		55
Sum		3662

Percentiles	10	40.00
	25	42.00
	50	42.00
	75	47.00
	90	50.60

## minat berwirausaha mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	1.2	1.2	2.4
38	2	2.4	2.4	3.6
39	2	2.4	2.4	6.0
40	5	6.0	6.0	12.0
41	9	10.8	10.8	22.9
42	24	28.9	28.9	51.8
43	5	6.0	6.0	57.8
44	7	8.4	8.4	66.3
46	5	6.0	6.0	72.3
47	6	7.2	7.2	79.5

48	5	6.0	6.0	85.5
49	3	3.6	3.6	89.2
50	1	1.2	1.2	90.4
51	3	3.6	3.6	94.0
52	1	1.2	1.2	95.2
53	2	2.4	2.4	97.6
54	1	1.2	1.2	98.8
55	1	1.2	1.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

### LINGKUNGAN KELUARGA

#### Statistics

Lingkungan keluarga

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		31.25
Std. Error of Mean		.396



Median	32.00
Mode	33
Std. Deviation	3.605
Variance	12.996
Skewness	.081
Std. Error of Skewness	.264
Kurtosis	.099
Std. Error of Kurtosis	.523
Range	19
Minimum	23
Maximum	42
Sum	2594
Percentiles	
10	27.00
25	28.00
50	32.00
75	33.00
90	36.60

Lingkungan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.2	1.2	1.2
	24	1	1.2	1.2	2.4
	25	4	4.8	4.8	7.2
	26	1	1.2	1.2	8.4
	27	7	8.4	8.4	16.9
	28	7	8.4	8.4	25.3
	29	4	4.8	4.8	30.1
	30	8	9.6	9.6	39.8
	31	7	8.4	8.4	48.2
	32	8	9.6	9.6	57.8
	33	20	24.1	24.1	81.9
	34	2	2.4	2.4	84.3
	35	3	3.6	3.6	88.0
	36	2	2.4	2.4	90.4
	37	6	7.2	7.2	97.6
	38	1	1.2	1.2	98.8
	43	1	1.2	1.2	100.0

Total	83	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

## MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA

### Statistics

Motivasi berwirausaha

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		59.72
Std. Error of Mean		.396
Median		59.00
Mode		58
Std. Deviation		3.607
Variance		13.008
Skewness		.229
Std. Error of Skewness		.264
Kurtosis		.858
Std. Error of Kurtosis		.523
Range		21

Minimum		50
Maximum		70
Percentiles	10	55.00
	25	58.00
	50	59.00
	75	62.00
	90	64.60

#### Motivasi Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	1.2	1.2	1.2
	52	2	2.4	2.4	3.6
	54	2	2.4	2.4	6.0
	55	4	4.8	4.8	10.8
	56	2	2.4	2.4	13.3
	57	6	7.2	7.2	20.5
	58	15	18.1	18.1	38.6

59	11	13.3	13.3	51.8
60	12	14.5	14.5	66.3
61	5	6.0	6.0	72.3
62	5	6.0	6.0	78.3
63	4	4.8	4.8	83.1
64	6	7.2	7.2	90.4
65	5	6.0	6.0	96.4
67	1	1.2	1.2	97.6
68	1	1.2	1.2	98.8
70	1	1.2	1.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

## **LAMPIRAN 6**

### **UJI LINEARITAS**

### Minat Berwirausaha \* Lingkungan Keluarga

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat_berwirausaha * lingkungan_keluarga	83	100.0%	0	.0%	83	100.0%

#### Report

minat\_berwirausaha

lingkung an_kelu arga	Mean	N	Std. Deviation
23	40.00	1	.
24	38.00	1	.
25	46.00	4	6.377
26	42.00	1	.
27	44.00	7	2.646
28	43.29	7	4.572

29	42.25	4	1.708
30	42.75	8	2.915
31	42.86	7	2.854
32	42.50	8	2.268
33	43.15	20	2.300
34	49.50	2	9.192
35	49.00	3	4.359
36	49.00	2	2.828
37	47.17	6	3.971
38	53.00	1	.
42	53.00	1	.
Total	44.12	83	3.983

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_berwirausaha * lingkungan_keluarga	Between Groups	(Combined)	548.376	16	34.274	3.006	.001
		Linearity	186.212	1	186.212	16.334	.000
		Deviation from Linearity	362.164	15	24.144	2.118	.019
	Within Groups		752.419	66	11.400		



Total	1300.795	82			
-------	----------	----	--	--	--

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat_berwirausaha * lingkungan_keluarga	.378	.143	.649	.422

### Minat Berwirausaha \* Motivasi Berwirausaha

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat_berwirausaha * motivasi_berwirausaha	83	100.0%	0	.0%	83	100.0%

### Report

Minat berwirausaha

motivasi _berwira usaha	Mean	N	Std. Deviation
50	52.00	1	.
52	39.50	2	.707
54	41.50	2	.707
55	42.00	4	4.320
56	45.50	2	3.536
57	42.83	6	2.858
58	42.73	15	2.764
59	42.55	11	2.423
60	43.17	12	3.326
61	46.60	5	4.037
62	48.80	5	5.167
63	45.50	4	3.109
64	46.50	6	4.037
65	45.80	5	6.686
67	43.00	1	.
68	49.00	1	.
70	46.00	1	.
Total	44.12	83	3.983

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_berwirausaha * motivasi_berwirausaha	Between Groups	(Combined)	441.835	16	27.615	2.122	.017
		Linearity	127.405	1	127.405	9.789	.003
		Deviation from Linearity	314.430	15	20.962	1.611	.095
	Within Groups		858.961	66	13.015		
	Total		1300.795	82			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat_berwirausaha * motivasi_berwirausaha	.313	.098	.583	.340

**LAMPIRAN 7**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS**

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_berwira usaha, Lingkungan_kelu arga <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat\_berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 <sup>a</sup>	.172	.151	3.669

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_berwirausaha, Lingkungan\_keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.855	2	111.927	8.314	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1076.941	80	13.462		

Total	1300.795	82			
-------	----------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_berwirausaha, Lingkungan\_keluarga

b. Dependent Variable: Minat\_berwirausaha

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.286	6.829		3.117	.003		
	Lingkungan_keluarga	.331	.124	.300	2.677	.009	.825	1.213
	Motivasi_berwirausaha	.233	.125	.242	2354	.021	.825	1.213

a. Dependent Variable: Minat\_berwirausaha

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Lingkungan keluarga	Motivasi berwirausaha
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.053	.11	.95	.04
	3	.002	42.039	.89	.05	.96

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Lingkungan keluarga	Motivasi berwirausaha
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.053	.11	.95	.04
	3	.002	42.039	.89	.05	.96

a. Dependent Variable: Minat\_berwirausaha

## **LAMPIRAN 8**

### **UJI HIPOTESIS**



## UJI HIPOTESIS 1

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
minat_berwiarusaha	44.12	3.983	83
lingkungan_keluarga	31.25	3.605	83

#### Correlations

		minat berwiarusaha	lingkungan keluarga
Pearson Correlation	minat_berwiarusaha	1.000	.378
	lingkungan_keluarga	.378	1.000
Sig. (1-tailed)	minat_berwiarusaha	.	.000
	lingkungan_keluarga	.000	.
N	minat_berwiarusaha	83	83
	lingkungan_keluarga	83	83

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan_keluarga <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat\_berwiarusaha

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.133	3.709

a. Predictors: (Constant), lingkungan\_keluarga

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.212	1	186.212	13.533	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1114.583	81	13.760		
	Total	1300.795	82			

a. Predictors: (Constant), lingkungan\_keluarga

b. Dependent Variable: minat\_berwiarusaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.056	3.575		8.688	.000
lingkungan_keluarga	.418	.114	.378	3.679	.000

a. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

## UJI HIPOTESIS 2

### Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
minat_berwirausaha	44.12	3.983	83
motivasi_berwirausaha	59.71	3.570	83

**Correlations**

	minat_berwirausaha	motivasi_berwirausaha
--	--------------------	-----------------------

Pearson Correlation	minat_berwirausaha	1.000	.313
	motivasi_berwirausaha	.313	1.000
Sig. (1-tailed)	minat_berwirausaha	.	.002
	motivasi_berwirausaha	.002	.
N	minat_berwirausaha	83	83
	motivasi_berwirausaha	83	83

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi_berwirausaha <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.087	3.806

a. Predictors: (Constant), motivasi\_berwirausaha

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.405	1	127.405	8.795	.004 <sup>a</sup>
	Residual	1173.390	81	14.486		
	Total	1300.795	82			

a. Predictors: (Constant), motivasi\_berwirausaha

b. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.272	7.042		3.305	.001
	motivasi_berwirausaha	.349	.118	.313	2.966	.004

a. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

**UJI HIPOTESIS 3****Regression****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
minat_berwirausaha	44.12	3.983	83
lingkungan_keluarga	31.25	3.605	83
motivasi_berwirausaha	59.71	3.570	83

### Correlations

		minat berwirausaha	lingkungan keluarga	motivasi berwirausaha
Pearson Correlation	minat_berwirausaha	1.000	.378	.313
	lingkungan_keluarga	.378	1.000	.419
	motivasi_berwirausaha	.313	.419	1.000
Sig. (1-tailed)	minat_berwirausaha	.	.000	.002
	lingkungan_keluarga	.000	.	.000
	motivasi_berwirausaha	.002	.000	.
N	minat_berwirausaha	83	83	83
	lingkungan_keluarga	83	83	83
	motivasi_berwirausaha	83	83	83

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi_berwira usaha, lingkungan_kelua rga <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 <sup>a</sup>	.172	.151	3.669

a. Predictors: (Constant), motivasi\_berwirausaha, lingkungan\_keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.855	2	111.927	8.314	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1076.941	80	13.462		
	Total	1300.795	82			

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.855	2	111.927	8.314	.001 <sup>a</sup>
	Residual	1076.941	80	13.462		
	Total	1300.795	82			

a. Predictors: (Constant), motivasi\_berwirausaha, lingkungan\_keluarga

b. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.286	6.829		3.117	.003
	lingkungan_keluarga	.331	.124	.300	2.677	.009
	motivasi_berwirausaha	.233	.125	.242	2.354	.021

a. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

### **MENCARI SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF**

No.	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	Y <sup>2</sup>
-----	----------------	----------------	---	------------------	------------------	----------------



Responden						
1	34	62	56	1904	3472	3136
2	31	64	44	1364	2816	1936
3	25	50	52	1300	2600	2704
4	25	58	51	1275	2958	2601
5	25	52	40	1000	2080	1600
6	37	60	49	1813	2940	2401
7	31	58	42	1302	2436	1764
8	28	60	38	1064	2280	1444
9	30	57	44	1320	2508	1936
10	32	58	41	1312	2378	1681
11	29	60	42	1218	2520	1764
12	38	65	53	2014	3445	2809
13	32	59	42	1344	2478	1764
14	27	60	49	1323	2940	2401
15	33	59	47	1551	2773	2209
16	37	61	51	1887	3111	2601
17	37	61	50	1850	3050	2500
18	33	68	49	1617	3332	2401
19	32	55	48	1536	2640	2304
20	37	60	40	1480	2400	1600
21	24	59	38	912	2242	1444

22	29	67	43	1247	2881	1849
23	25	58	41	1025	2378	1681
24	28	52	39	1092	2028	1521
25	28	63	48	1344	3024	2304
26	28	57	48	1344	2736	2304
27	28	56	48	1344	2688	2304
28	23	58	40	920	2320	1600
29	33	58	41	1353	2378	1681
30	30	61	47	1410	2867	2209
31	33	58	46	1518	2668	2116
32	31	62	42	1302	2604	1764
33	33	59	44	1452	2596	1936
34	35	64	47	1645	3008	2209
35	35	64	54	1890	3456	2916
36	27	57	42	1134	2394	1764
37	30	58	41	1230	2378	1681
38	27	60	46	1242	2760	2116
39	29	64	44	1276	2816	1936
40	32	59	42	1344	2478	1764
41	27	60	42	1134	2520	1764
42	30	55	38	1140	2090	1444
43	31	62	48	1488	2976	2304

44	27	58	44	1188	2552	1936
45	30	70	46	1380	3220	2116
46	33	60	44	1452	2640	1936
47	33	64	43	1419	2752	1849
48	37	63	46	1702	2898	2116
49	30	65	42	1260	2730	1764
50	33	58	42	1386	2436	1764
51	33	60	42	1386	2520	1764
52	33	57	41	1353	2337	1681
53	27	58	42	1134	2436	1764
54	35	59	46	1610	2714	2116
55	33	59	42	1386	2478	1764
56	33	63	41	1353	2583	1681
57	33	60	42	1386	2520	1764
58	30	56	43	1290	2408	1849
59	32	54	41	1312	2214	1681
60	28	55	40	1120	2200	1600
61	31	58	44	1364	2552	1936
62	32	59	42	1344	2478	1764
63	36	62	51	1836	3162	2601
64	42	65	53	2226	3445	2809
65	33	61	42	1386	2562	1764

66	28	54	42	1176	2268	1764
67	33	57	42	1386	2394	1764
68	33	59	42	1386	2478	1764
69	33	65	42	1386	2730	1764
70	34	61	43	1462	2623	1849
71	33	58	42	1386	2436	1764
72	32	55	42	1344	2310	1764
73	31	58	41	1271	2378	1681
74	33	60	42	1386	2520	1764
75	27	58	43	1161	2494	1849
76	33	62	47	1551	2914	2209
77	32	59	42	1344	2478	1764
78	29	57	40	1160	2280	1600
79	26	60	42	1092	2520	1764
80	36	64	47	1692	3008	2209
81	37	63	47	1739	2961	2209
82	30	59	41	1230	2419	1681
83	31	65	39	1209	2535	1521
<b>Jumlah</b>	<b>2594</b>	<b>4956</b>	<b>3662</b>	<b>114894</b>	<b>219026</b>	<b>162870</b>

Diketahui

$$a_1 = 0,311$$

$a_2 = 0,233$ $R = 0,415$ $R^2 = 0,172$ $\sum X_1 Y = 114.894$ $\sum X_2 Y = 219.026$ $JK_{\text{reg}} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$ $= 38.029,914 + 51.033,058$ $= 89.062,972$	
$SR\%X_1 = \frac{38.029,914}{89.062,972} \times 100\%$  $= 42,7\%$  $SR\%X_2 = \frac{51.033,058}{89.062,972} \times 100\%$  $= 57,2\%$	$SEX_1 = 42,7\% \times 0,172$  $= 7,3\%$  $SEX_2 = 57,2\% \times 0,172$  $= 9,8\%$